

**KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA  
(Studi Pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua  
Kabupaten Oku Selatan)**

**SKRIPSI**

**SISY TRI LESTARI  
NPM : 1831040001**



**Program Studi : Pemikiran Politik Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
TAHUN 1444 H/2022 M**

**KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA  
(Studi Pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua  
Kabupaten Oku Selatan)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Ushuluddin

**Oleh:**

**SISY TRI LESTARI  
NPM 1831040001**

**Prodi : Pemikiran Politik Islam**

**Pembimbing I : Dr. Tin Amalia Fitri, M.SI**

**Pembimbing II : Gesit Yudha, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2022 M/1444 H**

## ABSTRAK

Kepala Desa Perempuan sangatlah berpengaruh terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik di Desa. Kepemimpinan merupakan konsep mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan Kepala Desa sebagai pemerintah Desa memiliki tugas dan wewenang yang harus di emban dan dilaksanakan di antaranya yaitu Penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagaimana yang di atur dalam Undang-undang nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa. Namun dalam proses penyelenggaraan pemerintahan ini tentu tidak bisa lepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat yang ada di Desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan dalam mencapai produktivitas, responsivitas dan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Pasar Muaradua. Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang menuturkan dan menguraikan data yang bersumber dari data primer melalui observasi, wawancara, maupun laporan dalam bentuk dokumen, dan data sekunder dengan mengadakan studi pustaka (*library reaseach*) berupa Al-Qur'an, pendapat para ulama/para ahli, peraturan perundang-undangan, dokumen serta buku dan karya ilmiah lainnya.

Hasil Peneltian ini menunjukkan bahwa produktivitas, responsivitas dan kualitas pelayanan bahwa Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasar Muaradua cukup baik. Hal ini terlihat Produktifitas kinerja kepala Desa Pasar Muaradua yang menerima jabatan sejak 21 November 2021 sampai 21 September 2022 dengan presentase 46% dari 13 program kerja yang akan dilaksanakan sudah 6 terlaksana dengan baik namun masih terdapat kekurangan dalam hal program kerja yang hanya bersifat jangka pendek atau belum berkelanjutan. Program yang telah terlaksana pencapaian presentase yang diperoleh mencapai 78% menandakan penyelesaian tugas yang baik,

Responsivitas kepala Desa Pasar Muaradua sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. dilihat dari data kedisiplinan perangkat desa yang dapat hadir tepat waktu dan dalam hal pelayanan mampu bekerjasama menjalankan program kerja sesuai prosedur yang telah disepakati. Kualitas pelayanan yang berdasarkan indeks kepuasan masyarakat (IKM) menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari 11 unsur pelayanan yang diberikan oleh Kepala Desa Pasar Muaradua memiliki nilai rata-rata sebesar 30,03. Berdasarkan dari nilai masing-masing unsur pelayanan maka unsur pelayanan (Kecepatan Pelayanan) memiliki nilai 2,89 yang merupakan nilai tertinggi.

**Kata Kunci:** Kinerja, Kepemimpinan Kepala Desa, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

## ABSTRACT

Head Women's Village is very influential on the process of administering good governance in the Village. Leadership is a concept of influencing in determining organizational goals, motivating the behavior of followers to achieve goals, influencing to improve the group and its culture. The leadership of the village head as the village government has duties and authorities that must be carried out and carried out, including the administration of village governance as regulated in Law number 06 of 2014 concerning villages. However, in the process of administering this government, it certainly cannot be separated from the support and participation of the community in the village. This study aims to find out and understand how the performance of the leadership of the female village head in achieving productivity, responsiveness and quality of service in the governance of Pasar Muaradua Village. In writing this thesis, field research is used, which is descriptive analysis in nature, namely research that tells and describes data sourced from primary data through observation, interviews, and reports in the form of documents, and secondary data by conducting library research (library reaseach). ) in the form of Al-Qur'an, opinions of scholars/experts, laws and regulations, documents as well as books and other scientific works.

The results of this study indicate that the productivity, responsiveness, quality of service show that the Leadership Performance of the Women's Village Heads in the Administration of Pasar Muaradua Village is quite good. This can be seen in the productivity of the performance of the head of Pasar Muaradua Village who received a position from 21 November 2021 to 21 September 2022 with a percentage of 46% of the 13 work programs that will be carried out 6 have been implemented properly but there are still deficiencies in terms of work programs that are only short term or not yet sustainable. The program that has been implemented has achieved a percentage of 78%, indicating a good completion of the task. The responsiveness of Pasar Muaradua Village has carried out its duties in accordance with the needs of the community. seen from the disciplinary data of village officials who can attend on time and in

terms of service can work together to carry out work programs according to agreed procedures. The quality of service based on the community satisfaction index (IKM) shows that the average value of the 11 service elements provided by the head of Pasar Muaradua village has an average value of 30,03. Based on the value of each service element, the service element (service speed) has a value of 2.89 which is the highest value.

**Keywords:** Performance, Village Head Leadership, Village Administration.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Sisy Tri Lestari

NPM : 1831040001

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Studi Pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan)”** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya terdapat ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggungjawab dan saya siap menerima sanksi yang diakibatkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 September 2022



Sisy Tri Lestari

NPM . 1831040001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul skripsi : **KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA**

Nama : **Sisy Tri Lestari**

NPM : **1831040001**

Jurusan : **Pemikiran Politik Islam**

Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama-Agama UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si**  
**NIP. 197801302011012004**

**Gesit Yudha, M.IP**  
**NIP. 2019040119900831001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Abd Oohar, M.Si**  
**NIP. 197103122005011005**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ( Studi Pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Seatan )**”. Disusun oleh Sisy Tri Lestari NPM: 1831040001, Jurusan Pemikiran Politik Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, pada hari/tanggal: Jumat, 11 November 2022, pukul 13:30-15:00 WIB.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Abd. Qohar, M.SI

(.....)

**Sekretaris** : Beko Hendro, Lc., M.Hum

(.....)

**Penguji Utama** : Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, LC., M.A

(.....)

**Penguji Pendamping I** : Dr. Tin Amalia Fitri, M.SI

(.....)

**Penguji Pendamping II** : Gesit Yudha, M.I.P

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Dr. Ahmad Isnaeni, MA**  
**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

يَتَّيِبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

(*Q.S An-Nisa:59*).

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini akan ku persembahkan untuk orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menuntut ilmu:

1. Yang kusayangi dan kucintai yaitu kedua orang tuaku, bapakku tercinta (Asmidi Lionsi) dan Ibuku (Najemiyati) tercinta dan tersayang yang semoga kalian senantiasa dan selalu dalam lindungan Allah semoga keduanya diberi kesehatan, keselamatan dunia dan akhirat aamiin. Terimakasih atas segala kasih sayang, kerja keras, doa, dukungannya, yang telah mengantarkanku sampai dengan saat ini.
2. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi semangat, motivasi, kepada penulis dalam setiap hal.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sisy Tri Lestari dilahirkan di Desa Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan pada tanggal 21 September 1999, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Asmidi Lionsi dan Ibu Najemiyati. Penulis menyelesaikan pendidikan di:

1. Sekolah Dasar Negeri 01 Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan lulus Tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Pengandonan Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan lulus Tahun 2015
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Muaradua lulus Tahun 2018
4. Pada tahun 2018 Penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Perguruan Tinggi Islam Negeri Raden Intan Lampung Ushuluddin program studi Pemikiran Politik Islam (PPI).

Selama di Perguruan Tinggi penulis mengikuti organisasi eksteranal atau di luar kampus menjadi kader Himpunan Mahasiswa Islam Komisyariat Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung sejak tahun 2019. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, makan peneliti menyusun skripsi dengan judul “Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa”. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dilingkungan masyarakat.

Bandar Lampung, 27 Juli 2022

Sisy Tri Lestari  
NPM.1831040001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: “Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Studi Pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan)”. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Sos) pada program studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhamad SAW, semoga kelak kita semua akan mendapat safaatnya *aamiin*.

Kata terimakasih tak hentinya ku ucapkan kepada kedua orang tuaku yang tiada putusnya mendoakan diriku ini. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini masih banyak menemukan hambatan dan juga kesulitan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Wan Jamaludin, PhD, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Isaeni, M.SA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Abd Qohar, M.Si selaku Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam sekaligus Pembimbing Akademik Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si Selaku Pembimbing I dan Gesit Yudha, M.I.P selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan juga membantu dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta semangat kepada peneliti selama proses perkuliahan di Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

6. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama beserta stafnya, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada seluruh narasumber yang telah berkontribusi dan membantu sampai terselesainya skripsi ini.
8. Seluruh keluarga yang selalu mendukung serta memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan pemikiran politik islam angkatan 2018, khususnya PPI kelas A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi serta memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seseorang yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis M. Rido selalu mensupport sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kelimpahan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan sampai selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi pembaca maupun peneliti setelahnya.

Bandar Lampung, 2022

Penulis

Sisy Tri Lestari  
NPM. 1831040001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Metode Penelitian .....	14
I. Kerangka Teoritik .....	21

### **BAB II KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA**

<b>A. Kinerja .....</b>	<b>22</b>
1. Pengerian Kinerja .....	22
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja .....	23
3. Indikator Kinerja .....	24
<b>B. Kepemimpinan Kepala Desa .....</b>	<b>28</b>
1. Pengertian Kepemimpinan .....	28
2. Fungsi-fungsi Kepemimpinan .....	29

3. Pengertian Kepala Desa .....	30
4. Indikator Kepemimpinan Kepala Desa .....	30
<b>C. Pemerintah Desa .....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Pemerintah Desa .....	33
2. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa .....	34
<b>D. Penyelenggara Pemerintahan Desa .....</b>	<b>37</b>

### **BAB III GAMBARAN UMUM DESA PASAR**

#### **MUARADUA KECAMATAN MUARADUA KABUPATEOKU SELATAN**

A. Sejarah Desa Pasar Muaradua .....	39
1. Desa Kondisi Geografis dan Demografi Desa Pasar Muaradua .....	39
2. Visi dan Misi Desa Pasar Muaradua .....	44

### **BAB IV BAB IV ANALISA KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA**

A. Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Mencapai Produktivitas, Responsivitas dan Kualitas Pelayanan .....	46
--	----

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Data Penyelenggara Pemerintah Desa .....	8
2. Data Primer .....	16
3. Data Skunder .....	18
4. Tabel Daftar Kepala Desa Pasar Muaradua .....	45
5. Tabel Jumlah Penduduk .....	40
6. Tabel Jenis Mata Pencaharian Warga Desa Pasar Muaradua .....	41
7. Tabel Bidang Pembangunan Desa Pasar Muaradua .....	41
8. Tabel Tingkat Pendidikan Umum Desa Pasar Muaradua .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Hasil Wawancara
3. Lampiran Surat Izin Desa
4. Lampiran Dokumentasi Penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya, dalam penegasan judul proposal skripsi ini terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah dalam judul proposal ini. Untuk itu perlu adanya pembatasan di dalam penulisan judul proposal ini., sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang cukup jelas dan dapat dipahami isi dari proposal skripsi ini. Adapun judul proposal skripsi ini adalah **“KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA (Studi Pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan)”**. Penulis akan mempertegas istilah-istilah judul proposal diatas agar dapat dipahami dengan mudah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, terlebih dahulu akan diuraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Berikut ini istilah-istilah yang akan dijelaskan secara rinci yang terkandung dalam judul skripsi.

Kinerja kepemimpinan adalah suatu proses dalam organisasi untuk mempengaruhi dan mendorong seseorang dalam anggota organisasi demi mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Kinerja kepemimpinan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa memiliki beberapa aspek yang penting yang digunakan untuk mengukur tercapainya suatu pemerintahan yang baik. Diantaranya, Produktivitas, Responsivita, Kualitas pelayanan. Produktivitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu atau keproduktifan, sedangkan responsivitas merupakan keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Herlina, Purnomo Eko, *Teori Kepemimpinan dalam Organisasi* (Jakarta: Yayasan Nusantara Bangun Jaya, 2016), Hal. 18.

Kepala desa perempuan adalah alat pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa yang dibantu oleh perangkat desa dan berkedudukan sejajar dengan Badan Permusyawaratan Desa.<sup>2</sup> Pada penelitian ini kepala desa yang dimaksud merupakan kepala desa yang berjenis kelamin perempuan yang terpilih sebagai sosok pemimpin pada pemerintahan desa Pasar Muaradua. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan dari kepemimpinan gaya kepemimpinan yang dilaksanakan oleh pemimpin dan kesiapan serta kematangan bawahan sesuai dengan arahan dan intruksi dari pemimpin. Kepala desa sebagai pemimpin pemerintahan desa atau aktor untuk menjalankan kepemimpinan desa menjadi pokok utama dari terlaksananya pembangunan desa dalam menumbuhkan kesadaran warga untuk ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa diantaranya, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM Desa), Pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) melalui Musyawarah Dusun (MusDes), Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang).<sup>3</sup>

Penyelenggaraan pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan kewenangan desa menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada 7 di antaranya adalah urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa, urusan pemerintahan yang menyerahkan pengaturannya desa dan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten serta urusan pemerintahan lainnya

---

<sup>2</sup> Wijayanto Eko Dody, SH, M.Hum, *Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa dalam Pembentukan Peraturan Desa*, Jurnal Independent Vol. 2, Nomor 1, Hal. 43.

<sup>3</sup> Amri Marzali, *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.98-99

yan oleh peraturan perundang-undangan yang diserahkan kepada desa.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan dan istilah-istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti produktivitas, responsivitas, dan kualitas pelayanan dalam **Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan dalam menjalankan proses Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**. Judul penelitian ini layak diteliti untuk mengetahui kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan yaitu produktivitas, responsivitas dan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kinerja kepemimpinan Kepala Desa memiliki seni tersendiri. Kepala Desa sangatlah berpengaruh terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik di Desa. Kepemimpinan merupakan konsep mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang luar kelompok atau organisasi. Kepemimpinan bukanlah hak mutlak seorang pejabat formal dalam sebuah organisasi pemerintah atau swasta.<sup>5</sup> Kepala Desa adalah Pemerintah Desa yang bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pemembinaan Masyarakat Desa, serta Pemberdayaan Masyarakat.

---

<sup>4</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

<sup>5</sup> Abdullah Irwan, *Sangkan Paran Gender*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), Hal. 48

Pemimpin pemerintahan desa adalah kepala desa yang melaksanakan berbagai peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat salah satunya melaksanakan Pembangunan. Pemerintah Desa diharapkan mampu menjadikan Desa menjadikan lebih baik lagi salah satunya meningkatkan partisipasi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat.<sup>6</sup>

Undang-Undang Dasar Tahun 1945, pada penggalan Pasal 28D ayat (1) berbunyi, setiap orang berhak atas perlakuan yang sama di hadapan hukum. Pasal 28D ayat (3) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 amandemen kedua mengamanatkan 2 Veithzal Rivai, Kepemimpinan dan Perilaku Politik setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan. Pasal 28 H ayat (2) yang berbunyi, setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.<sup>7</sup> Kemampuan sama sekali tidak terkait dengan jenis kelamin, tetapi kehidupan publik mensyaratkan kualifikasi tersebut. akan tetapi dalam kenyataannya, kepemimpinan Kepala Desa di Pasar Muaradua masih ada masyarakat yang meragukan kemampuannya seorang pemimpin perempuan. Masyarakat di desa ini masih ada yang mendiskriminasi kepemimpinan Kepala Desa perempuan dengan Kepala Desa laki-laki, yang beranggapan bahwa pola dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan berbeda serta beranggapan bahwa laki-laki yang lebih pantas menjadi pemimpin dalam setiap bidang kehidupan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wulandari Eka, *Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pembangunan Desa*, (Semarang: UNNES 2016). Hal. 17.

<sup>7</sup> Podunge Robiyati, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo* (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2018). Hal. 32

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal. 48

Kinerja kepemimpinan baik laki-laki atau perempuan dalam suatu organisasi yang sangat diperlukan, karena keberlangsungan suatu organisasi dalam mencapai tujuan tidak bisa dipisahkan dengan pola dan gaya kepemimpinannya tanpa kepemimpinan yang baik, hal-hal yang telah ditetapkan perencanaan, pengorganisasian tidak dapat direalisasikan. Kepemimpinan sangat diperlukan agar semua sumber daya yang telah diorganisasi dapat digerakkan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Pemimpin adalah superioritas tertentu, sehingga dia memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama guna mencapai sasaran tertentu. Gaya kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting. Apabila pemimpin mempunyai pemikiran yang positif maka akan berpengaruh pada tindakan dan keputusannya, sekaligus dengan program-program yang disusunnya. Pemikiran yang positif dari pemimpin juga dapat mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik dan sesuai dengan yang di harapkan bersama. Hal tersebut sangat membantu karena dalam proses penyelenggaraan pemerintah tidak dapat dilakukan oleh pemimpin saja tetapi juga masyarakat, sehingga kinerja pemimpin sangat berpengaruh terhadap baik tidaknya dalam proses penyelenggaraan pemerintah yang berbanding lurus dengan partisipasi masyarakat.<sup>9</sup>

Secara kajian ilmiah kepemimpinan kepala desa perempuan yang berjudul “Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pembangunan Desa” yang membahas tentang kepemimpinan kepala desa perempuan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan tidak membedakan pelayanan yang diberikan hal ini terlihat dari cara kepemimpinana kepala desa dalam melayani masyarakat dilakukan secara terbuka. yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas yaitu terletak pada kepemimpinan Kepala Desa di Pasar Muaradua

---

<sup>9</sup> Rivai Veithzal, *Kepemimpinan dan Prilaku*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 2.

melaksanakan tugasnya pada penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Teori Kepemimpinan menurut Harbani yang menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan itu.<sup>10</sup> Suatu kepemimpinan yang mampu mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan Desa.

Seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang taat terhadap Allah dan Rasulnya, serta taat kepada pemimpin yang saleh (pemimpin umat) kemudian setiap diri kita merupakan pemimpin untuk dirinya sendiri yang dilandaskan menurut pedoman utama umat Islam yakni Al-Quran dan Al-Sunnah. Kepala Desa dalam hal ini adalah sosok pemimpin yang memegang kekuasaan pada tingkat Desa yang melaksanakan proses menyelenggarakan pemerintah pada tingkat Desa tanpa mengedepankan pemimpin itu perempuan ataupun laki-laki yang terpenting adalah taat atau tidaknya dia terhadap Allah dan rosulnya dalam menjalankan tanggungjawab sebagai pemimpin. Namun perlu dipertegas pun bahwa sebagai masyarakat yang taat kepada Allah dan Rasulnya dalam hal ini masyarakat juga diperintahkan untuk taat kepada Ulil Amri (pemimpin) di antara kamu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اِلٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ

فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى الْاِلٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ

وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥١﴾

<sup>10</sup> Harbani, Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), Hal. 5.



*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu percaya kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik hasilnya.” (Q.S. An Nisa [4]: 59)<sup>11</sup>*

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang yang beriman harus taat kepada Allah dan Rasulnya, kepada pemimpin kita juga harus taat jika pemimpin itu benar, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist namun jika pemimpin itu tidak berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist kita boleh tidak mentaatinya. Kemudian apabila terjadi perselisihan dalam suatu urusan, maka harus kembali kepada Allah dan Rasulnya dengan kata lain kembali kepada Al-Qur'an dan Hadist.

Kepemimpinan Kepala Desa sebagai pemerintah Desa memiliki tugas dan wewenang yang harus di emban dan di laksanakan di antaranya yaitu Penyelemggaraan pemerintahan Desa sebagaimana yang di atur dalam Undang-undang nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa. Namun dalam proses penyelenggaraan pemerintahan ini tentu tidak bisa lepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat yang ada di Desa tersebut.<sup>12</sup>

Desa Pasar Muaradua merupakan salah satu Desa yang terletak di kabupaten OKU Selatan, desa pasar muaradua merupakan Desa yang cukup luas jika dibandingkan dengan desa-desa lain, memiliki 12 (Dua Belas) dusun dalam satu desa. Desa ini sendiri termasuk salah satu Desa pertama atau Desa yang paling lama ada di Kecamatan Muaradua. Desa Pasar Muaradua sebelumnya dipimpin oleh sosok seorang kepala desa laki-laki yang berjalan secara berturut-turut. Namun fenomena yang terjadi pada pemilihan kepala desa yang berlangsung untuk pertama kali sosok seorang

---

<sup>11</sup> Al-Quran Surah An-nisa [4] ayat 59.

<sup>12</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat (3).

perempuan yang terpilih menjadi seorang pemimpin yang sebelumnya menjadi sekretaris desa di Desa tersebut. Namun berdasarkan hasil yang diperkuat dari pernyataan beberapa warga Desa pasar muaradua kecamatan muaradua menyatakan bahwa kepemimpinan kepala Desa perempuan kurang efektif dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Kepala desa yang seharusnya berkedudukan sebagai kepala pemerintahan Desa yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

*“Kepala desa perempuan itu ya kemungkinan kurang efektif kalau dia tidak tegas, karena bawahnya banyak kaum laki-laki, maka dari itu kami berharap kepala desa ini bisa lebih tegas dan menjalankan program kerja dengan baik”<sup>13</sup>*

Berangkat dari keraguan masyarakat terhadap sosok seorang pemimpin perempuan karena baru pertama kalinya yang memimpin sebagai Kepala Desa di Desa tersebut menjadi salah satu hambatan dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa.<sup>14</sup> Yang mana menurut sebagian dari masyarakat bahwa kinerja dari kepemimpinan perempuan itu kurang meyakinkan dan kurang mengayomi masyarakat sehingga masyarakat kurang ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa pasar muaradua tersebut.

Tabel 1.1

No	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pelaksanaan Teknis	Partisipasi Masyarakat	
			Ada	Tidak
1	Musyawarah Desa	Perangkat Desa	✓	
2	Pelayanan Desa	Perangkat Desa	✓	

<sup>13</sup> Bapak Sutardin, Tokoh Masyarakat Desa Pasar Muaradua, Wawancara 18 Juli 2022

<sup>14</sup> Hasil Observasi, di Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua pada 07 Februari 2022

3	Perencanaan Pembangunan Desa	Perangkat Desa	✓	
4	Pembinaan Kemasyarakatan	Perangkat Desa	✓	
5	Pemberdayaan Masyarakat	Perangkat Desa	✓	

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah kepemimpinan perempuan pada Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di kecamatan muaradua kabupaten oku selatan terkait dalam hal itu tidak bisa mengakomodir pada partisipasi masyarakat, terutama dalam mengajak dan mengayomi masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti terkait kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan dalam penyelenggaraan pemerintah Desa.

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Setelah dijelaskan penjabaran pada latar belakang masalah sebelumnya, maka fokus penelitian ini diarahkan kepada beberapa permasalahan terkait dengan kajian penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian
  - a. Produktifitas kemampuan dalam menghasilkan sesuatu.
  - b. Responsivitas kemampuan menyelaraskan antara program dan kegiatan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
  - c. Kualitas pelayanan yaitu berbanding dengan kepuasan masyarakat.
  - d. Kedudukan perempuan sebagai pemimpin publik kurang di apresiasi oleh masyarakat.
  - e. Kinerja kepemimpinan sebagai kepala desa

2. Sub Fokus dalam Penelitian ini yaitu:

Fokus dalam penelitian ini yaitu kinerja kepemimpinan kepala Desa perempuan dalam proses penyelenggaraan pemerintah Desa

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan dalam mencapai produktifitas, responsivitas dan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa?

**E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan dalam mencapai produktifitas, responsivitas dan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

**F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian pasti dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

**a. Secara Teoritis**

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai kinerja kepemimpinan Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa.
2. Sebagai kontribusi karya ilmiah selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama di masa mendatang agar memudahkan peneliti yang lain.

**b. Secara Praktis**

1. Bagi Aparatur Pemerintah khususnya Pemerintah Desa Pasar Muaradua dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa.

2. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat sebagai penilai lembaga pemerintah dalam kehidupan masyarakat.
3. Bagi kepemimpinan perempuan diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan agar kinerja kepemimpinan perempuan semakin baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintahan Desa dalam mengakomodir partisipasi masyarakat.

### G. Kajian Penelitian Terdalu Yang Relevan

1. “Skripsi yang berjudul **Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting Kecamatan Solo Kabupaten Kampar Perspektif Fiqh Siyasah**” oleh Rafi Retno Fetra tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang layak menjadi panutan, kreatif dalam menciptakan hal baru. Faktor pendukung yang dihadapi oleh kepala desa perempuan baik itu berupa dari kalangan internal dan eksternal yaitu keluarga dan masyarakat, selanjutnya hambatan yang dihadapi oleh Kepala Desa Perempuan dalam program pembangunan dan pelayanan masyarakat antara lain hambatan yang bersifat sosial budaya, budaya patriarki peran domestik perempuan dan stereotip gender. Tinjauan fiqh siyasah terhadap kepemimpinan yang di terapkan oleh pemerintahan kepala desa Ganting yang mendahulukan kepribadian, bermusyawarah, cerdas serta tegas dalam memberikan suatu arahan, telah sesuai dengan fiqh siyasah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Fetra Retno Rafi, *Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting Kecamatan Solo Kabupaten Kampar Perspektif Fiqh Siyasah*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekan Baru, 2020). Hal. 1

2. “Skripsi yang berjudul **Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji**” oleh Kirwanto tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Adanya pengaruh karakteristik pekerjaan dengan kepemimpinan perempuan. Secara umum kepemimpinan yang digunakan oleh kepala desa perempuan desa Mukti Karya adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang layak menjadi panutan, kreatif dalam menciptakan kegiatan baru seperti pelatihan membuat, cerdas dalam memecahkan suatu masalah, ulet dalam urusan anggaran desa dan meneliti ulang yang akan dilakukan di desa Mukti Karya, tegas dalam memberikan arahan kepada bawahannya sehingga sehingga bawahan tidak menganggap Kepala Desa perempuan mempunyai jiwa yang lemah, memiliki pengetahuan yang luas, mandiri dan amanah sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kinerja bawahannya.<sup>16</sup>
3. “Skripsi yang berjudul **Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali**” oleh Eka Wulandari tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pola kepemimpinan yang diterapkan Kepala Desa Senden adalah pola kepemimpinan yang demokratis hal ini terlihat dari cara kepala desa dalam merencanakan, melaksanakan, memecahkan suatu permasalahan dan membuat peraturan dilaksanakan berdasarkan musyawarah bersama (2) kepemimpinan kepala desa perempuan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan tidak membedakan pelayanan yang diberikan hal ini terlihat dari cara kepemimpinan kepala desa dalam melayani masyarakat dilakukan secara terbuka (3) tanggapan masyarakat terhadap pola kepemimpinan

---

<sup>16</sup> Kirwanto, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*, (UIN Raden Intan Lampung, 2018). Hal. 2

kepala Desa perempuan sebagian besar masyarakat Desa Senden memberikan tanggapan yang positif terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Senden.<sup>17</sup>

4. “Skripsi yang berjudul **Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone**” oleh Arham tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan tipe kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam hal memimpin bisa dikatakan baik dalam menjalankan tugasnya serta tanggung jawabnya sebagai pemimpin atau sebagai Kepala Desa Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone yang meskipun belum sempurna yang diharapkan oleh masyarakat sendiri, dan pada umumnya tipe yang diterapkan adalah tipe kepemimpinan kharismatik, mitirelistik, administratif.<sup>18</sup>
5. “Jurnal yang berjudul **Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso**” Oleh Herlan Lagantondo Tahun 2019. Hasil menjalankan beberapa kriteria gaya kepemimpinana untuk meningkatkan pembangunan desa, yaitu, konsultasi, partisipasi, demokrasi dan motivator.<sup>19</sup>

Berdasarkan dari semua skripsi ataupun Jurnal terdahulu yang menyerupai dari penelitian ini ialah dimana peneliti memfokuskan pada kinerja kepemimpinan seorang kepala Desa perempuan dalam menjalankan sebuah pemerintahan Desa dengan tujuan mengajak dan mengayomi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan

---

<sup>17</sup> Wulandari Eka, *Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*, (Universitas Negeri Semarang, 2016). Hal. 6

<sup>18</sup> Arham, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*, (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019). Hal. 5

<sup>19</sup> Lagantondo Herlan, *Gaya Kepemimpinan Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso*, Jurnal Ilmiah Administratie, Vol. 12, No. 1, Maret 2019, Hal. 49.

pemerintahan Desa. Karna pemimpin adalah faktor utama yang paling penting dalam kemajuan dan keberhasilan dalam suatu Pemerintahan Desa.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian. Karena metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam suatu penelitian untuk memperoleh dan membahas dalam suatu permasalahan.<sup>20</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Di lihat dari jenisnya, penelitian ini adalah lapangan atau "*Field Research*", penelitian lapangan dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu masyarakat. Penelitian lapangan umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua.

#### b. Sifat Penelitian

Di lihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu penomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenan

---

<sup>20</sup> Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 2.

<sup>21</sup> Kartono Kaertini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju 1996), Hal. 32.



dengan masalah dan unit yang diteliti atau sebagai prosedur dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.<sup>22</sup>

### **c. Pendekatan Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat postsilpositifisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamia dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triamulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>23</sup> Dalam menganalisis kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan dalam mencapai produktifitas, responsivitas dan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa menggunakan pendekatan politik Gabriel almond yaitu struktural fungsional (sistem, structural dan fungsi)

## **2. Sumber Data**

dalam penelitian kualitatif lebih kepada kualitas atau sumber informasi yang maassif dan jelas. Sehingga sangat terlihat sekali perbedaannya dibandingkan dengan penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada data dan angka. Oleh sebab itu, peneliti harus benar-benar teliti dan hati-hati agar sumber-sumber yang disajikan adalah hasil informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun sumber data dalam penelitian

---

<sup>22</sup> Nawaw Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gama Press, 1987), Hal. 63.

<sup>23</sup> Muhammad Aulia Angki, "Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud untuk Memiliki Sertifikat atas Hak Ulayat" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). Hal. 66

dibagi menjadi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi yang dilakukan dengan secara langsung pada pengumpulan data. Bisa berupa data utama atau informasi yang di dapat langsung dari lapangan yang dikumpulkan langsung dari peneliti dengan melakukan wawancara (*interview*).<sup>24</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan pengamatan secara individu dengan Kepala Desa, masyarakat Desa pasar muaradua.

Tabel 1.2  
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Devi Angrini	Kepala Desa	Key Informan
2	Ali Iskandar	Sekretaris Desa	Informan Utama
3	Hidayatulloh	Kasi Tramtib	Informan Tambahan
4	Mona Maryani	Kasi Pelayanan Umum	Informan Tambahan
5	Dian Irawan	Kasi PMK dan Sosial	Informan Tambahan
6	Elfika Dewi	Kasi Kesejahteraan Rakyat	Informan Tambahan
7	Siti Roehanah	Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan	Informan Tambahan
8	Imama	Ananlisis Pemberdayaan Masyarakat	Informan Tambahan

<sup>24</sup> Dr.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*.205

9	Siti Aminah	Pelembagaan Pengadministrasian umum	Informan Tambahan
10	Suryana	Pengadministrasian Sarana dan Prasarana	Informan Tambahan
11	Martini	Penyusun Laporan Keuangan	Informan Tambahan
12	Rahma Dona	Karang Taruna	Informan Tambahan
13	Dores	Tokoh Masyarakat	Informan Tambahan
14	Sutardin	Tokoh Masyarakat	Informan Tambahan

Untuk menentukan informan tersebut penulis menggunakan *teknik snowball sampling* untuk mengetahui sejauh mana reliabilitas data, yaitu key informan yang akan dicari dari informan lain yang dianggap mengetahui atau memiliki keterlibatan khusus dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa. Dengan menggunakan *teknik Snowball sampling* dapat dikatakan data awal penelitiannya mula-mula berjumlah kecil, tetapi semakin lama makin banyak jumlahnya dan berhenti sampai yang didapatkan pada data merasa cukup.<sup>25</sup>

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah pelengkap untuk melengkapi data primer sehingga selain data utama atau pokok peneliti juga mendapatkan sumber data untuk melengkapi data yang ada di lapangan. Data Sekunder yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa sumber data dari jurnal, panduan tentang Pelayanan Publik sehingga dalam penyajian data nantinya mendapatkan data yang lengkap untuk

---

<sup>25</sup> M.Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Metodologi Dan Penelitiannya (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002).h.53-54

menjawab permasalahan dalam rumusan masalah diatas.<sup>26</sup>

Tabel 1.3

No	Nama Agenda	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Jumlah Penduduk	Arsip	✓	
2.	Sumber Daya Alam	Arsip	✓	
3.	Struktur Desa	Arsip	✓	
4.	Monografi Desa	Arsip	✓	
5.	Tipografi Desa	Arsip	✓	
6.	Orbitasi	Arsip	✓	
7.	Mata Pencarian	Arsip	✓	

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan. Metode yang digunakan secara spesifik dalam penelitian ini adalah dengan analisis hasil wawancara baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur, angket/kuisisioner yang bersifat terbuka, dokumen dan observasi. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Sumber data dan jenis data yang terdiri atas kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto dan data statistik. Selain itu masih ada sumber data yang tidak dipersoalkan di sini seperti yang bersifat

---

<sup>26</sup> Afif Aupal 'Ibat, 2019, Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Dengan Penanganan Sosial (*Studi Pada Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*), Hal:12-13.

nonverba.<sup>27</sup> Untuk memperoleh data yang valid dan objektif penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

**a. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>28</sup> Observasi adalah cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

**b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>29</sup> metode wawancara sangat membantu penulis dalam mendapatkan data, yang dimana penulis disini dapat bertatap muka langsung dengan Kepala Desa dan Masyarakat di Desa pasar muaradua.

**c. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kualitatif dengan melalui dokumentasi pengambilan data berupa gambar, foto dan kondisi dilapangan dengan lebih jelas sehingga apa yang dideskripsikan bisa lebih Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi akan memberikan deskripsi secara jelas mengenai kegiatankegiatan yang

---

<sup>27</sup> J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Hal. 241

<sup>28</sup> Mulyadi Muhammad, *Penelitian kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, Jurnal studi dan komunikasi media*, Vol. 15 No. 1 Juni 2011.

<sup>29</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (CV: Pustaka Ilmu Group, 2021), Hal. 138.

dilakukan yaitu kegiatan yang sedang dilakukan maupun selesai dilakukan.<sup>30</sup>

#### **4. Analisis dan Penyajian Data**

Penyajian dan analisis data merupakan deskripsi dari hasil penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian dan kerangka teoritik serta data yang terdapat dalam objek penelitian. Penyajian dan analisis data membuat tentang deskripsi data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pendukung dalam penelitian ini.

##### **a. Reduksi data**

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti juga merangkum, memilih halhal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

##### **b. Penyajian data**

Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

##### **c. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dari adanya permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisinya. Hal tersebut adalah langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif.

---

<sup>30</sup> Afual Afif 'Ibat, 2019, Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Dengan Penanganan Sosial (*Studi Pada Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*), Hal. 14.

## I. Kerangka Teoritik

Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa



### Masalah

1. Kepala Desa Mengakui Belum Memahami Beberapa Program Kerja Sehingga Masyarakat Menganggap Kepemimpinannya Kurang Efektif
2. Tidak Bisa Mengakomodir Pada Partisipasi Masyarakat, Terutama Dalam Mengajak Dan Mengayomi Masyarakat.



Teori Agus Dwiyanto dalam Agus Dwiyanto 2010 indikator kinerja kepemimpinan dalam penyelenggaraan dapat diukur dari 3 indikator sebagai berikut:

1. Produktifitas ( program kerja yang terselesaikan dari awal menjabat-sekarang)
2. Responsivitas (kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam pelayanan)
3. Kualitas Pelayanan (indeks kepuasan masyarakat)



1. Melakukan pendekatan kepada masyarakat
2. Mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa.

## BAB II

### KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

#### A. Kinerja

##### 1. Pengertian Kinerja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang. Banyak batasan yang diberikan para ahli mengenai istilah kinerja, walaupun berbeda dalam tekanan rumusnya, namun secara prinsip kinerja adalah mengenai proses pencapaian hasil. Istilah kinerja secara terminology merupakan terjemahan dari *performanse*, yang tersusun dari 2 (dua) kata yaitu *kenetika* yang berarti kemampuan prestasi kerja, dengan demikian pengertian kinerja mengandung arti kemampuan kerja atau prestasi kerja dalam melaksanakan pekerjaan atau tugasnya.<sup>1</sup>

Kinerja atau performance adalah hasil kerja oleh pegawai dilihat pada aspek moral dan etika dan kerja sama dengan tidak melanggar hukum untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja oleh pegawai atau aparatur dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenang masing-masing yang bisa dipertanggung jawabkan dan dilaksanakan sesuai prosedur dan perundang-undangan dengan tujuan untuk mencapai suatu organisasi. Kinerja organisasi merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan dalam suatu organisasi, serta merupakan hasil yang dicapai dari perilaku anggota organisasi. Kinerja juga dapat dikatakan sebagai sebuah hasil (*output*) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (*input*).

---

<sup>1</sup> Soeprihanto, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. 2004. BPFE. Yogyakarta. Hal 22



Selanjutnya, kinerja juga merupakan hasil dari serangkaian proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu organisasi.<sup>2</sup>

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Mangkunegara antara lain:<sup>3</sup>

### 1. Faktor Kemampuan (*ability*)

Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan (IQ) dan kemampuan reality (pendidikan dan kemampuan). Artinya pegawai yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu di tempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man in the right place, the right man on the right job*). Dengan penempatan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan atau keahliannya maka kinerja seseorang akan sesuai dengan yang diharapkan.

### 2. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi (*tujuan kerja*). Sikap mental yang mendorong diri pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja yang maksimal. Faktor motivasi ini harus diperhatikan, sikap mental yang siap secara psiofisik (*siap secara mental, fisik, tujuan, dan situasi*). Artinya, seorang pegawai harus siap mental, mampu secara fisik, memahami tujuan utama dan

---

<sup>2</sup> Khoiriyah dan Muammar Alkadafi, *Kinerja Organisasi Publik Dalam Mencapai Target Sasaran*. Jurnal Kebijakan Publik, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 55-112

<sup>3</sup> A.A. Anwar Prabu Mangkunegara., 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 67-68

target kerja yang akan dicapai, mamou memanfaatkan, dan menciptakan situasi kerja. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Gibson, dkk antara lain:<sup>4</sup>

1. Variabel individu

Variabel individu meliputi kemampuan dan keterampilan baik fisik maupun mental; latar belakang, seperti keluarga, tingkat sosial dan pengalaman; demografi, menyangkut umur, asal usul dan jenis kelamin.

2. Variabel psikologis

Variabel psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi.

3. Variabel organisasi

Variabel organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan.

Perusahaan yang baik harus mampu mengukur setiap kinerja karyawannya, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah sebuah target yang diberikan perusahaan dapat dicapai atau tidak. Kinerja seorang karyawan tidak selalau berada dalam kondisi yang baik karena hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, oleh karena seorang pemimpin harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Sehingga, tujuan atau target dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dicapai.

### 3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dipergunakan untuk ukuran dalam menilai kinerja. Pengukuran kinerja berkaitan dengan hasil suatu proses kerja pegawai atau tolok ukur

---

<sup>4</sup> Juni Priansa Donni. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal 270

dalam menilai kinerja pegawai yaitu seberapa besar pegawai dalam memberi kontribusi pada organisasi.

Menilai kinerja organisasi tentu saja diperlukan indikator-indikator atau kriteria-kriteria untuk mengukurnya secara jelas. Tanpa indikator dan kriteria yang jelas tidak akan ada arah dalam pencapaian suatu tujuan. Menurut Agus Dwiyanto dalam buku Manajemen Pelayanan Publik, untuk mengukur suatu kinerja dibagi beberapa indikator yang dinilai dalam kinerja seseorang yaitu sebagai berikut:

#### 1. Produktivitas

Produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output.

##### a. Kemampuan bertugas

Kemampuan pegawai merupakan modal yang sangat berharga untuk mendukung keterampilan aparat dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Kemampuan pegawai yang dimaksud disini adalah bagaimana petugas mampu melaksanakan tugas/pekerjaan dengan menggunakan anggota badan dan peralatan kerja yang tersedia.

##### b. Kinerja Pelayanan

Tugas pelayanan pemerintah dalam proses pelayanan publik dapat dikatakan berfungsi secara efektif manakala pemberian pelayanan telah mempunyai mekanisme dan standar pelayan yang baik. Oleh karena itu perlu adanya komitmen dalam menjalankan pelayanan publik secara teratur kearah yang lebih baik. Pada dasarnya salah satu kemajuan kinerja suatu organisasi akan berkualitas jika pegawainya dapat bekerja dengan baik dan telaten dengan tugasnya.

## 2. Kualitas Pelayanan

Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik, muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik. Dengan demikian kepuasan dari masyarakat bisa mejadi parameter untuk menilai kinerja organisasi publik di Desa Pasar Muaradua.

### a. Kepuasan Kinerja Pelayanan

Pada dasarnya prinsip kepuasan pelanggan dalam proses pelayanan publik dari penyedia layanan sangat penting. Dengan memenuhi kebutuhan publik secara memuaskan, keberadaan pemerintah diakui dan dipercaya oleh pengguna layanan. Kepuasan kinerja pelayanan adalah tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh, dari penyelenggara pelayanan yang sesuai harapan dengan kebutuhan masyarakat.

### b. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah kegiatan pelayanan. Dengan adanya ketepatan waktu yang dilakukan oleh pegawai, maka masyarakat merasa puas karena waktu pelayanan yang ditentukan sesuai dengan jadwal. Ketepatan waktu yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pemberi layanan.

### c. Kenyamanan Lingkungan

Dalam pelayanan publik kondisi lingkungan sangat menentukan kenyamanan masyarakat, oleh karena itu perlu lingkungan yang nyaman, bersih dan rapi.

### d. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan hal tersebut makin menjadi penting ketika

tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan birokrasi yang lebih baik, dalam erah demokrasi pemerintah harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dengan cepat terutama dalam fasilitas pelayanan publik. Pelayanan tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh fasilitas yang memadai untuk pemberian pelayanan. Sarana tidak saja berupa peralatan yang dapat digunakan serta dirasakan secara langsung pegawai, tetapi juga oleh masyarakat atau pengguna layanan, seperti ruang tunggu, kebersihan ruang kantor, komputer, sarana informasi dan komunikasi pelayanan seperti telpon dan papan pengumuman.

### 3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat. dan aspirasi masyarakat. Responsivitas disini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan dengan kebutuhan masyarakat.

#### a. Pemberian Pelayanan

Pada dasarnya aparatur birokrasi selain harus mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang tugasnya, juga harus paham dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat/pelanggan, pelayanan seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat.

b. **Kedisiplinan Petugas**

Disiplin dalam lingkungan kerja adalah adanya pembagian pekerjaan yang tuntas sampai kepada pegawai atau petugas yang paling bawah, sehingga setiap orang/pegawai tahu dengan sadar apa tugasnya, bagaimana melakukannya, kapan pekerjaan dimulai dan kapan selesainya, seperti apa hasil kerja yang disyaratkan dan kepada siapa ia harus mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan itu.

c. **Prosedur Pelayanan**

Pada umumnya pelanggan yang berurusan sudah mengerti persyaratan administrasi yang diperlukan. Demikian pula unit kerja yang menangani suatu urusan, cukup jelas. Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian sebelumnya, bahwa masyarakat yang hendak berurusan, diantarkan langsung pada unit kerja yang menangani suatu urusan. sudah terdapat pembagian kerja sampai pada unit terkecil, setiap pegawai mengerti mana yang menjadi tugasnya masing-masing.

d. **Kecepatan Pelayanan**

Waktu pelayanan yang cepat merupakan salah satu ukuran keberhasilan peningkatan pelayanan organisasi kepada OPD dan masyarakat.<sup>5</sup>

## **B. Kepemimpinan Kepala Desa**

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah, Suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan

---

<sup>5</sup>Agus Dwiyanto ,2010, *Manajemen Pelayanan Publik: (Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif)*, Gadjah Mada Universiti Prees. Cet- pertama. Hal 24

organisasi. <sup>6</sup>Kepemimpinan menurut Danim yaitu, Setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan kepemimpinan menurut Handoko adalah, Kepemimpinan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan atau leadership merupakan suatu proses mempengaruhi perilaku sekelompok orang agar berperilaku seperti yang akan dikehendaki. Selain itu, kepemimpinan adalah sebagai kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>7</sup>

## 2. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi pemimpin menurut Onong Uchjana Effendi Adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin sebagai pengembangan imajinasi.
2. Pemimpin sebagai pengembangan kepatuhan.
3. Pemimpin sebagai pemrakarsa, penggiatan dan pengawasan rencana.
4. Pemimpin sebagai pelaksana keputusan.
5. Pemimpin sebagai pengawasan.
6. Pemimpin sebagai penganugerahan tanpa pengharapan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemimpin terletak dalam jenis khusus dari perwakilan kelompoknya. Seorang pemimpin harus mewakili kelompoknya melalui saluran-saluran yang khusus direncanakan oleh kelompoknya sendiri..

---

<sup>6</sup>Veithzal, Rivai, dkk. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Yogyakarta: Rajawali Press. Hal 3

<sup>7</sup>Sudarwan Danim., 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 56

### 3. Pengertian Kepala Desa

Kepala Desa adalah alat pemerintah desa yang memimpin dan mempunyai wewenang, tugas dan wewenang dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan berkedudukan sejajar dengan Badan Permusyawaratan Desa yang dibantu oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.<sup>8</sup>

Menurut UU Desa, kepala desa menempati posisi paling penting dalam kehidupan dan penyelenggaraan desa. Ia memperoleh mandat politik dari rakyat desa melalui sebuah pemilihan langsung. Oleh karena itu, UU No. 6/2014 adalah menempatkan kepala desa bukan sebagai kepanjangan tangan pemerintah, melainkan sebagai pemimpin masyarakat. Semua orang berharap kepada kepala desa bukan sebagai mandor maupun komprador seperti di masa lalu, melainkan sebagai pemimpin lokal yang mengakar pada rakyat. Artinya kepala desa harus mengakar dekat dengan masyarakat, sekaligus melindungi, mengayomi dan melayani warga. Melalui Legitimasi (persetujuan, keabsahan, kepercayaan dan hak berkuasa) merupakan dimensi paling dasar dalam kepemimpinan kepala desa. yang mana masyarakat desa sudah melakukan penilaian legitimasi berdasarkan dimensi moralitas maupun kinerja.<sup>9</sup>

Penelitian ini menjelaskan, suatu kinerja kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dapat dikatakan efektif apabila pemerintah desa sudah memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan tercapainya tujuan melalui nilai ukur indikator kinerja yaitu, produktivitas, responsivitas dan kualitas pelayanan.

### 4. Indikator Kepemimpinan Kepala Desa

Kepemimpinan kepala desa tersebut memiliki beberapa indikator yaitu dari aspek: kewenangan, pengambilan

---

<sup>8</sup> Adisasmita Raharjo, *Membangun Desa Partisipatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

<sup>9</sup> Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Gramedia, Jakarta. 32



keputusan keputusan, komunikasi yang baik, dan bertanggung jawab.

a. Kewenangan

Kata kewenangan berasal dari kata dasar wewenang yang diartikan sebagai hal berwenang, hak dan kekuasaan yang dipunyai untuk melakukan sesuatu. Kewenangan adalah apa yang disebut kekuasaan formal, kekuasaan berasal dari kekuasaan legislate (diberi oleh undang-undang) atau dari kekuasaan eksekutif administrative. Kewenangan yang biasanya terdiri dari beberapa wewenang adalah kekuasaan terhadap segolongan orang tertentu atau kekuasaan terhadap suatu bidang pemerintahan.<sup>10</sup>

b. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan memiliki beberapa definisi dari para ahli: Menurut Eisenfuhr dalam Lunenburg pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan keputusan melibatkan membuat pilihan dari sejumlah pilihan. Kedua, pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan akhir dari antara alternatif. Ketiga, "hasil yang diinginkan" yang disebutkan dalam definisi melibatkan tujuan atau target yang dihasilkan dari aktivitas mental bahwa pembuat keputusan terlibat dalam mencapai keputusan akhir dalam Lunenburg, pengambilan keputusan bisa disimpulkan bahwa suatu proses pemilihan dari antara alternatif untuk mencapai suatu hasil.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Prajudi Atmosudirjo, *Hukum Administrasi Negara* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), h 78.

<sup>11</sup> Eko Handoyo, *Kebijakan Publik* (Semarang: Widya Karya, 2008), h 34.

c. Komunikasi yang baik

Dan Nimmo menjelaskan komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan; pengordinasian makna antara seseorang dengan khalayak; saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap; saling berbagi unsur-unsur perilaku, atau modus kehidupan melalui perangkat aturan; proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Berbagai definisi komunikasi dari para pakar komunikasi dikaji dan didiskusikan, antara lain: “*Who says what in which channel to whom and with what effects* – Siapa mengatakan apa melalui saluran mana kepada siapa dan dengan pengaruh apa *Harold Lasswell* dan Saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap *Wilbur Schramm*. Dibahas pula tentang fungsi, jenis, komponen, dan proses komunikasi secara umum. Unsur-unsur komunikasi yaitu Komunikator/Sender (Pengirim pesan), *Encoding* (Proses penyusunan ide menjadi simbol/pesan), *Message* (Pesan), *Media/Channel* (Saluran), *Decoding* (Proses pemecahan/penerjemahan simbol-simbol), Komunikan/*Receiver* (Penerima pesan), dan *Feed Back/Effect* (Umpan balik, respon, atau pengaruh).<sup>12</sup>

d. Tanggung Jawab

Pengertian tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan). Dapat dikatakan bahwa tanggung jawab adalah beban yang dipikul seseorang atas perbuatannya. Tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai

---

<sup>12</sup> Mirza Shahreza DKK, *Etika Komunikasi Politik* (Jakarta: Indigo Media, 2016), h 7.

tanggung jawab hukum dapat dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu aspek hukum perdata, hukum pidana dan hukum administrasi. Dalam tulisan ini penulis membatasi pembahasan hanya pada tanggung jawab perdata. Tanggung jawab perdata disebut sebagai tanggung gugat. Tanggung gugat yaitu mempertanggungjawabkan segala perbuatan terhadap keberatan orang lain atas perbuatannya tersebut.<sup>13</sup>

## C. Pemerintah Desa

### 1. Pengertian Pemerintah Desa

Pemerintah adalah bagian alat kelengkapan Negara dapat di artikan secara luas dan dalam arti seni. Pemerintah dalam arti luas mencakup semua alat kelengkapan Negara, yang terjadi dari cabang-cabang kekuasaan eksekutif, Legislatif dan Yuridis atau alat-alat kelengkapan Negara lain yang bertindak untuk dan atas nama Negara.<sup>14</sup>

Berdasarkan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Subag Hukum BPK. Berdasarkan pengaturan tersebut, pemerintah memberikan keleluasan pada Desa untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Selain itu, pemerintah Desa juga dapat diberikan penugasan atau pendelegasian dari pemerintah ataupun pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu. Pengertian mengenai Desa kemudian dipertegas dalam pasal 1 angka 1 Undang-

---

<sup>13</sup> Taufik Abdillah, *Pemuda dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Jalan Sutra, 2010), h 45.

<sup>14</sup> Bagir Manan, 2001, *Menyongsong Otonomi Daerah*, Pusat Studi Hukum (PSH) Fakultas Hukum UII Yogyakarta. hal 101

Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat setempat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dapat diartikan pemerintah desa adalah pemangku jabatan sebagai pelaksanaan eksekutif atau secara lebih penting, pemerintah sebagai penyelenggaraan administrasi Negara yang berkaitan dengan masyarakat setempat/desa.

## **2. Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa**

Tugas dan fungsi kepala Desa, kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Merujuk pada Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa, untuk melaksanakan tugasnya, kepala desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di Desa, pembinaan masalah pertanahan, pembina ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan, dan pengelolaan wilayah;
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan dan pembangunan bidang pendidikan kesehatan;
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat,

sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;

- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna; dan
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

Tugas dan fungsi sekretaris desa, sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan dan sekretaris Desa mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi;
- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya; dan
- d. Melaksanakan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

Tugas dan fungsi kepala urusan, kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat dan kepala urusan bertugas membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-

tugas pemerintahan. Selanjutnya, untuk melaksanakan tugas kepala urusan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
- b. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan, seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa lainnya; dan
- c. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengkoordinasikan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

Tugas dan fungsi kepala seksi, kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis. Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi mempunyai fungsi:

- a. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil desa;
- b. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan

- c. pembangunan sarana prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
- d. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

Tugas dan fungsi kepala kewilayahan, kepala kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud tersebut, kepala kewilayahan/kepala dusun memiliki fungsi:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah;
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya;
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya; dan
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

#### **D. Penyelenggara Pemerintahan Desa**

Peraturan menteri dalam negeri nomor 84 tahun 2015, pasal 5 ayat (2) menjelaskan bahwa pelaksana teknis dalam suatu desa paling banyak mempunyai 3 (tiga) seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan. Dan paling sedikit mempunyai 2 (dua) seksi yaitu seksi pemerintahan serta seksi kesejahteraan dan pelayanan. Masing – masing seksi seperti apa yang saya sampaikan diatas

dipimpin oleh Kepala Seksi. Selain, sebagai pelaksana kegiatan anggaran juga melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap hak dan kewajiban masyarakat. Oleh karena itu, lebih masuk akal, jika Kasi Pelayanan mengurus laporan masalah buku kader pemberdayaan masyarakat.<sup>15</sup> Sedangkan, dalam hal pelaksanaan anggaran bahwa, Kasi Pelayanan mempunyai tugas menyusun Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) serta melaksanakan anggaran kegiatan sesuai dengan bidangnya. Kepala Seksi Pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan dan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan. Maka dari itu perlu mengetahui jenis pelayanan yang ada di pemerintahan desa seagai berikut:

1. Jenis Pelayanan Administrasi
  - a. Surat Pindah ( Keluar/Datang)
  - b. Surat Persyaratan Ahli Waris
  - c. Surat Pensiunan
  - d. Surat Keterangan Tidak Mampu
  - e. Surat UMUM/ Serbaguna
  - f. Surat Domisili Penduduk , atau untuk Ibadah Haji
  - g. Surat pengantar Ijin Keramaian
  - h. Surat Keterangan Janda/Duda
  - i. Surat Pengantar Nikah
  - j. Surat Keterangan Belum Kawin
  - k. Surat Keterangan Usaha
  - l. Adminstrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
2. Jenis Playanan Jasa
  - a. Pendidikan
  - b. Pelayanan Kesehatan Desa seperti Posyandu, Polindes,Pos kesehatan
  - c. Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya (PKRS)
  - d. Pembangunan Baru Rumah Swadaya (PBRs)

---

<sup>15</sup> Permendagri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintah Desa Pasal 8 Ayat (2) Huruf (D)



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV berkaitan dengan Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam mencapai produktifitas, responsivitas dan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa peneliti menyimpulkan bahwa:

Produktifitas kinerja kepala Desa Pasar Muaradua yang menerima jabatan sejak 21 November 2021 sampai sekarang dinyatakan cukup baik dari 13 program kerja yang akan dilaksanakan sudah 6 terlaksana dengan baik namun masih terdapat kekurangan dalam hal program kerja yang hanya bersifat jangka pendek atau belum berkelanjutan. Dari hasil wawancara dengan perangkat desa program program yang telah terlaksana pencapaian presentase yang diperoleh mencapai 78% menandakan penyelesaian tugas yang baik, respon dari masyarakat yang menyatakan permasalahan yang dikeluhkan dalam hal pelayanan merupakan salah satu bukti kinerja pelayanan Desa Pasar Muaradua yang berjalan sesuai dengan prosedur yang ada.

Responsivitas Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan beberapa informan memperlihatkan bahwa kepala Desa Pasar Muaradua pada umumnya memang sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kepala desa pasar muaradua merupakan orang yang sangat teliti dalam memastikan dan memperhatikan apa yang dikerjakan para bawahannya. Dan beliau tidak akan menegur, mengkritik dan juga mengarahkan sebagaimana seharusnya, dilihat dari data kedisiplinan perangkat desa yang dapat hadir tepat waktu dan dalam hal pelayanan mampu bekerjasama menjalankan program kerja sesuai prosedur yang telah disepakati

Kualitas pelayanan dari hasil wawancara kepuasan masyarakat yang secara umum pelayanan yang diberikan oleh Kepala Desa Pasar Muaradua kepada masyarakat sudah cukup memuaskan hal tersebut berdasarkan dari hasil wawancara dari sampel warga desa Pasar Muaradua, Kepala Desa Pasar Muaradua dengan dibantu perangkat desa telah memberikan pelayanan yang secara cepat terhadap masyarakat yang memiliki keperluan, baik pelayanan pada jam kerja di kantor desa atau Balai Desa maupun diluar jam kerja dirumah Kepala Desa, sekretaris desa atau perangkat desa lainnya. Pelayanan tersebut tentunya dengan ditunjang adanya sarana dan prasarana yang memadai.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Dalam menjalankan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Muaradua sebagai berikut:

Kinerja Kepala Desa harus lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Diharapkan mampu menjalankan tugas dan mampu bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, kepala desa juga dapat melihat bahwa kondisi desa dan kebutuhan dari masyarakat. Kepala Desa harus mampu membina masyarakat agar pengetahuan masyarakat desa lebih luas sehingga desa aman dan damai dalam hidup bermasyarakat di Desa Pasar Muaradua. Kepala desa harus terus meningkatkan kinerja dalam menetapkan peraturan desa, memegang kekuasaan, memegang kekuasaan pengelolaan kerja yang tinggi sehingga mampu mensejahterakan masyarakat Desa. Oleh sebab itu Kepala Desa harus bekerja lebih keras lagi demi kemajuan Desa yang dipimpinnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Abdillah Taufik, *Pemuda dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Jalan Sutra, 2010)
- Atmosudirjo Prajudi, *Hukum Administrasi Negara* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015)
- Dwiyanto Agus, *Manajemen Pelayanan Publik: (Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif)*, Gadjah Mada Universiti Prees. Cet- pertama, 2010.
- Handoyo Eko, *Kebijakan Publik* (Semarang: Widya Karya, 2008)
- Harbani, Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008)
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (CV: Pustaka Ilmu Group, 2021)
- Hasil Observasi, *di Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua pada 07 Februari 2022*
- Iqbal Hasan M, *Pokok-Pokok Metodologi Dan Penelitiannya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002)
- Irwan Abdullah, *Sangkan Paran Gender*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011)
- Kaertini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju 1996)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)

Manan Bagir, 2001, *Menyongsong Otonomi Daerah*, Pusat Studi Hukum (PSH) Fakultas Hukum UII Yogyakarta.

Mangkunegara A.A. Anwar Prabu,. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marzali Amri,Antropologi dan Pembangunan Indonesia, (Jakarta: Kencana,2005)

Nawaw Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gama Press, 1987)

Priansa Donni Juni. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alfabeta.

Purnomo Eko, Herlina, , *Teori Kepemimpinan dalam Organisasi* (Jakarta: Yayasan Nusantara Bangun Jaya, 2016)

Raharjo Adisasmita, *Membangun Desa Partisipatif*, Graha Ilmu.Yogyakarta.

Rivai, Veithzal, dkk.Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi.Yogyakarta: Rajawali Press. 2004

Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Gramedia, Jakarta.

Shahreza Mirza DKK, *Etika Komunikasi Politik* (Jakarta: Indigo Media, 2016)

Soeprihanto, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*. (Yogyakarta. BPFE.2004)

Sudarwan Danim,. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.

Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Vethzal, *Performanse Apraisal*. 2010.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

**Sumber Jurnal:**

Uldan Tajri, *Kinerja Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “AMPD” 2018)

Balqis Dhika Mogalana, *Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi*, (Universitas: Muhammadiyah Sukabumi, 2020).

Dody Eko Wijayanto, SH, M.Hum, *Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa dalam Pembentukan Peraturan Desa*, Jurnal Independent.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007 Muhammad Mulyadi, Penelitian kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, Jurnal studi dan komunikasi media, Vol. 15 No. 1 Juni 2011

**Skripsi:**

Kirwanto, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*, (UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Eka Wulandari, *Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali*, (Universitas Negeri Semarang, 2016).

Arham, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone*, (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019)

Herlan Lagantondo, *Gaya Kepemimpinan Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso*, Jurnal Ilmiah Administratie, Maret 2019

Angki Aulia Muhammad, “Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud untuk Memiliki Sertifikat atas Hak Ulayat” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)

Afif Aupal ‘Ibat, 2019, Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Dengan Penanganan Sosial (Studi Pada Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang)

Rafi Retno Ferta, *Kapabilitas Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Ganting Kecamatan Solo Kabupaten Kampar Perspektif Fiqh Siyasah*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekan Baru, 2020)

**Sumber Perundang-Undangan:**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat (3)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintahan Tahun 2005 pasal 1 ayat 6.

**Sumber Al-Quran:**

Al-Quran Surah An-nisa [4] ayat 59.

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### JUDUL PENELITIAN

**“KINERJA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PEREMPUAN  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA  
(Studi pada Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua  
Kabupaten Oku Selatan)”**

Nama Peneliti : Sisy Tri Lestari

Tempat Penelitian : Desa Pasar Muaradua

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Tin Amalia Fitri, M,Si  
2. Gesit Yudha, M .I .P

Sumber Informan Utama dalam Obsevasi dan Wawancara

No	INFORMAN	JABATAN
1.	Devi Angrini, S.Kom	Kepala Desa
2.	Ali Iskandar, SE	Sekretaris Desa
3.	Hidayatulloh , S.Ip	Kepala Seksi Tramtib
4.	Elfika Dewi, SE	Kepala Seksi Kesejahteraan
5.	Sutardin	Tokoh Masyarakat
6.	Dores	Tokoh Masyarakat
7.	Rahma Dona	Karang Taruna

## Panduan Dokumentasi dan Obsevasi

Komponen	Dokumen dan Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
Profil Desa Pasar Muaradua	Dokumen sejarah desa pasar muaradua		
	Visi-Misi/motto desa pasar muaradua (terdokumentasi dibalai desa)		
Struktur Pemerintahan Desa Pasar Muaradua	Dokumen		
	Bagan/struktur pemerintahan desa pasar muaradua		
Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa	Kinerja kepemimpinan kepala desa perempuan		
	Kinerja kepala desa perempuan dalam pengeyelenggaraan pemerintahan desa		



## Panduan Wawancara dengan Informan

Kriteria	Instrumen	Panduan Wawancara
Internal	Wawancara dengan kepala desa pasar muaradua	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala desa?</li><li>2. Selama ibu menjabat sebagai kepala desa, rancangan program apa saja yang telah ibu susun?</li><li>3. Kemudian dari rancangan program yang telah ibu susun, program apa saja yang sudah terlaksana bu?</li><li>4. Baik kemudian, dari beberapan program tersebut yang telah terlaksana menurut ibu kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu?</li><li>5. Dari rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?</li><li>6. Apa yang yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan tugas dan faktor penghambat dalam proses penyelenggaraan pemerintah?</li><li>7. Bagaimana efektivitas penggunaan sumber daya yang ada, sperti anggaran, tenaga kerja (perangkat desa) dan sumber daya lainnya. Apakah sudah sesuai dengan harapan?</li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran?</li> <li>9. Pendekatan dan strategi yang bagaimana yang ibu lakukan dalam mengkoordinasi perangkat desa / bawahan-bawahan ibu membantu tugas sebagai kepala desa?</li> <li>10. Baik, kemudian apakah pendekat-pendakat tersebut tetap sasaran dan sesuai dengan yang ibu harapkan?</li> <li>11. Adakah faktor penghambat dalam berkoordinasi dengan perangkat desa?</li> <li>12. Apa harapan ibu untuk segenap perangkat desa dan harapan untuk desa Pasar Muara Dua ini kedepannya?</li> </ol>
Internal	Wawancara dengan sekretaris desa dan kepala kasi kesejahteraan dan tramtib	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat ibu /Bpk tentang kepemimpinan perempuan, terutama dalam pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa di pasar muaradua ini?</li> <li>2. Apakah ia bisa meniliti masalah apa yang terjadi pada pekerjaan dan apa yang menjadi sumber nya?</li> <li>3. Dalam menyelesaikan pekerjaan apakah sudah berjalan dengan rancangan,</li> </ol>

		<p>target dan tujuan?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Apakah ia dapat mengambil keputusan secara musyawarah atau justru cenderung bertindak sendiri?</li><li>5. Sebagai perangkat desa bagaimana pendapat bpk/ibu terkait komunikasi yang di berikan bu lurah kepada bawahannya, seperti menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada kalian?</li><li>6. Sebaliknya bagaimana respon yang di berikan kepala desa ketika kalian menyampaikan, ide, gagasan, atau pendapat kepadanya?</li><li>7. Upaya-upaya yang seperti apa yang di berikan kepala desa untuk perangkat desa sebagai bentuk motivasi dan membangun kekuatan tim? Cuek-cuek saja atau bagaimana?</li><li>8. Dari segi jam kerja hadir tepat waktu atau bagaimana?</li><li>9. Apakah sudah menjalankan kewajiban memastikan anggota atau perangkatnya menunaikan kerjanya masing-masing?</li><li>10. Apakah beliau sudah memberikan contoh yang baik tentang bagaimana menjalankan tanggung jawab</li></ol>
--	--	--

		<p>dan kewajiban sebagai pelayan publik?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>11. Menurut bapak/ibu apakah kepala desa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam tanda kutip memberi perubahan ke arah yang positif?</li><li>12. Terkait program kerja Selama kepala desa menjabat sebagai kepala desa, rancangan program apa saja yang telah ibu susun?</li><li>13. Kemudian dari rancangan program yang telah beliu susun, program apa saja yang sudah terlaksana ?</li><li>14. Baik kemudian, dari beberapa program tersebut yang telah terlaksana menurut bapak/ibu kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu?</li><li>15. Dari rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?</li><li>16. Bagaimana efektivitas penggunaan sumber daya yang ada, seperti anggaran, tenaga kerja (perangkat kelurahan) dan sumber daya lainnya. Apakah sudah sesuai dengan</li></ol>
--	--	--

		<p>harapan?</p> <p>17. Target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran?</p> <p>18. Apa harapan ibu / bapak untuk kepemimpinan perempuan khususnya kepala desa pasar muara dua ini?</p>
<p>Harmonisasi antar umat</p>	<p>Wawancara dengan tokoh masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pandangan Bpk/Ibu terhadap kepemimpinan perempuan?</li> <li>2. Apakah menurut Bpk/Ibu pemimpin perempuan layak untuk memimpin sebuah organisasi pemerintahan?</li> <li>3. Apakah pemimpin perempuan bisa menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin?</li> <li>4. Dari pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang ada di pasar muaradua ini, apakah sudah berjalan dengan baik?</li> <li>5. Sebagai warga desa di desa pasar muaradua ini menurut bpk/ibu bagaimana cara kepala desa dalam merangkul masyarakat?</li> <li>6. Apakah beliau adalah sosok seorang pemimpin yang bpk/ibu harapkan?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>7. Bagaimana respon kepala desa dalam menghadapi permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat?</li><li>8. Apa harapan bpk/ibu kedepannya terhadap desa yang dipimpin oleh kepala desa perempuan pada saat ini?</li><li>9. Dari segi pelayanan, bagaimana menurut bpk/ibu pelayanan Pemerintah Desa Pasar Muaradua ini?</li><li>10. Dari segi pembangunan, bagaimana menurut bpk/ibu pembangunan yang ada di Desa Pasar Muaradua ini?</li><li>11. Terkait pembinaan kemasyarakatan, pembinaan yang bagaimana yang dilakukan pemerintah Desa Pasar Muaradua, dan bagaimana masukann bpk/ibu terkait hal ini?</li><li>12. Kemudian pemberdayaan masyarakat, apa saja pembedayaan yang sudah diberikan oleh pemerintah Desa Pasar Muaradua dan bagaimana saran bpk/ibu terkait hal ini?</li></ol>
--	--	--

## **Lampiran 2. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Desa Pasar Muaradua**

### **Identitas Informan**

Nama : Devi Angrini  
Umur : 45<sup>th</sup>  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Pasar Muaraduan  
Pekerjaan : Kepala Desa  
Tanggal/Tempat Wawancara : 18 Juli 2022/Balai Desa

### **HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala desa?

Ibu Devi : Saya menjabat sebagai kepala desa kurang lebih sekitar 9 bulan

Peneliti : Apakah sebelumnya ibu sudah pernah menjadi pimpinan dalam suatu lembaga lain?

Ibu Devi : Sebelumnya saya pernah menjadi sekretaris desa di desa kisau

Peneliti : Selama ibu menjabat sebagai kepala desa , rancangan program apa saja yang telah ibu susun untuk memenuhi produktivitas kerja?

Ibu Devi : Sebagai kepala desa, saya berusaha melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas pada Desa Pasar Muaradua ini. Untuk tahap pertama saya dalam menduduki jabatan sebagai kepala desa, langkah awal yang saya terapkan adalah melakukan pendekatan dengan para sekretaris desa dan kepala seksi agar terjalinnya berkomunikasi dengan baik dengan tujuan bisa bekerjasama dalam menjalankan tugas. Dan saya juga berusaha untuk menjalankan program-program sehingga adanya kesiapan yang diperlukan untuk melancarkan. Terdapat tiga program yang telah saya rancang yaitu:

1. Bagaimana cara agar bisa berkomunikasi dengan baik antar sesama
2. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat dalam segala bentuk urusan di desa

pasar muaradua demi kelancaran urusan masyarakat

3. Membangun kekuatan tim demi kerjasama yang baik dalam menjalankan segala perintah

Peneliti : Kemudian dari rancangan program yang telah ibu susun, program apa saja yang sudah terlaksana bu?

Ibu Devi : Untuk program itu sendiri alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sejauh ini saya sebagai kepala desa dan tim saya sudah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang sudah saya programkan agar memberikan kemudahan dalam segala bentuk urusan bagi masyarakat yang berkepentingan kepada kami. Saya selaku kepala desa di desa pasar muaradua ini, menekankan bahwa untuk memberikan pelayanan yang terbaik, keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat itu harus terwujud karena bagi kami yang terpenting adalah kenyamanan bagi masyarakat.

Peneliti : Baik kemudian, dari beberapa program tersebut yang telah terlaksana menurut ibu kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu?

Ibu Devi : Karna disini saya masih terbilang baru menjadi kepala desa di desa pasar muaradua ini dan saya juga masih sambil belajar untuk menjadi pemimpin dalam berbagai bentuk kegiatan dan dalam berbagai situasi dan alhamdulillah dari sebagian program tersebut sudah mencapai tingkat keberhasilan sampai dengan 70%

Peneliti : Dari rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?

Ibu Devi : Dilihat dari segi ketepatan waktu walau sedikit agak tersendat namun sejauh ini alhamdulillah tetap berjalan sesuai dengan keinginan



- Peneliti : Apa yang yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan tugas dan faktor penghambat dalam proses penyelenggaraan pemerintah desa?
- Ibu Devi : Untuk faktor penghambat pastinya ada, karna jumlah penduduknya yang lumayan banyak dan dari sekian banyak penduduk pastinya memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Ada beberapa juga yang sulit untuk diajak untuk mengikuti kegiatan yang ada di desa, tetapi saya orangnya tidak mudah menyerah saya tetap berusaha mengajak dan membimbing para warga. Itu salah satu hambatan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa
- Peneliti : Bagaimana efektivitas penggunaan sumber daya yang ada, seperti anggaran, tenaga kerja (perangkat desa) dan sumber daya lainnya. Apakah sudah sesuai dengan harapan?
- Ibu Devi : Untuk penggunaan sumber daya sendiri sudah berjalan sesuai dengan harapan dan dengan sumber daya yang tersedia
- Peneliti : Target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran?
- Ibu Devi : Dalam menjalankan tugas tentunya saya sebagai kepala desa mempunyai target yang harus diwujudkan, dan target tersebut sejauh ini sedang dalam proses
- Peneliti : Pendekatan dan strategi yang bagaimana yang ibu lakukan dalam mengkoordinasi perangkat desa/bawahan-bawahan ibu membantu tugas sebagai kepala desa?
- Ibu Devi : Saya biasanya sering mengadakan pertemuan dengan orang-orang yang dikantor agar bisa selalu berkomunikasi dan berkoordinasi baik dengan perangkat desa maupun kepala dusun

Peneliti : Baik, kemudian apakah pendekatan-pendekatan tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan yang ibu harapkan?

Ibu Devi : Sejauh ini apa yang saya harapkan dan diterapkan berjalan sesuai dengan keinginan

Peneliti : Adakah faktor penghambat dalam berkoordinasi dengan perangkat desa?

Ibu Devi : Untuk masalah faktor penghambat saya rasa tidak ada, masyarakat disini juga memberikan respon yang baik terhadap saya semua karena saya selalu berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat maupun bawahan saya

Peneliti : Apa harapan ibu untuk segenap perangkat desa dan harapan untuk desa Pasar Muara Dua ini kedepannya?

Ibu Devi : Harapan saya semoga kami bisa bekerjasama dengan satu sama lain dalam segala hal sehingga dalam menjalankan segala urusan, bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, lancar dan sukses dalam menjalankan segala kegiatan.

### **Lampiran 3. Transkrip Wawancara Dengan Sekretaris Desa Pasar Muaradua**

#### **Identitas Informan**

Nama : Ali Iskandar  
Umur : 49<sup>th</sup>  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Pasar Muaraduan  
Pekerjaan : Sekretaris Desa  
Tanggal/Tempat Wawancara : 18 Juni 2022/Balai Desa

#### **HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu /Bpk tentang kepemimpinan perempuan, terutama dalam pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa di pasar muaradua ini?

Ali Iskandar : Menurut saya kepemimpinan perempuan khususnya yang ada di desa pasar muaradua ini sangat berpengaruh dalam lingkungan desa, mempunyai dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar, terutama untuk kepala dusun mereka lebih segan terhadap pemimpin perempuan dikarenakan mereka berpendapat bahwa pemimpin perempuan lebih disiplin jika dibandingkan dengan laki-laki

Peneliti :Apakah ia bisa meneliti masalah apa yang terjadi pada lingkungan masyarakat dan apa yang menjadi sumber nya?

Ali Iskandar : Bisa beliau ini sangat peka terhadap permasalahan-permasalahan yang ada terjadi dilingkungan sekitar

Peneliti : Dalam menyelesaikan pekerjaan apakah sudah berjalan dengan rancangan, target dan tujuan?

Ali Iskandar : Pada semester awal ini karena kepala desa kita yang ada di pasar muaradua ini masih terbilang sangat baru, untuk target itu sendiri masih belum sepenuhnya tercapai

Peneliti : Apakah ia dapat mengambil keputusan secara musyawarah atau justru cenderung bertindak sendiri?

- Ali Iskandar : Biasanya setiap ada program atau kegiatan yang akan dilaksanakan sebelumnya beliau selalu mengumpulkan para bawahannya untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu yang artinya selalu melibatkan bawahannya
- Peneliti : Sebagai perangkat desa bagaimana pendapat bpk/ibu terkait komunikasi yang di berikan kepala desa kepada bawahannya, seperti menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada kalian?
- Ali Iskandar : Terkait dengan komunikasi yang disampaikan oleh kepala desa, kepala desa ini sangat aktif berkomunikasi dengan kami sekretaris, kasi dan stafnya. Beliau bukan berjalan atau memimpin suatu oerorganisasi ini sendiri, yang artinya setiap keputusan yang diambil dikomunikasikan terlebih dahulu dengan kami
- Peneliti : Sebaliknya bagaimana respon yang di berikan kepala desa ketika kalian menyampaikan, Ali Iskandar ide, gagasan, atau pendapat kepadanya?
- Ali Iskandar : Sering kali kami menyampaikan suatu gagasan, ide atau saran yang memang tugas kami sebagai bawahannya memberikan suatu masukan kepada atasan. Setiap apa yang kami sampaikan disambut atau diterima dengan baik oleh kepala desa sebagai pimpinan kami dan apa yang kami sampaikan juga cepat dikomunikasikan dan di ambil tindakan
- Peneliti : Upaya-upaya yang seperti apa yang di berikan kepala desa untuk perangkat desa sebagai bentuk motivasi dan membangun kekuatan tim? Cueur-cueur saja atau bagaimana?
- Ali Iskandar : Kekuatan tim tentunya sangat berpengaruh terutama dalam sebuah organisasi pemerintahan khususnya yang ada di desa pasar muaradua ini. Untuk kepala desa di pasar muaradua ini sendiri, memberikan contoh yang baik kepada bawahannya

Beliau ini memberikan motivasi kepada kami dengan cara rasa peduli beliau kepada kami dan memberikan komunikasi yang baik itu merupakan salah satu motivasi untuk kami agar bisa membangun kekuatan tim dan demi keberhasilan desa pasar muaradua

Peneliti : Dari segi jam kerja hadir tepat waktu atau bagaimana?

Ali Iskandar : Terkait jam kerja, beliau ini merupakan orang yang sangat disiplin hadir tepat waktu

Peneliti : Apakah beliau sudah memberikan contoh yang baik tentang bagaimana menjalankan tanggung jawab dan kewajiban sebagai pelayan publik?

Ali Iskandar : Benar, terutama melalui kami sebagai seklur, kasi dan staf lainnya selalu ditekankan bahwa organisasi pemerintahan yang ada di desa pasar muaradua itu milik masyarakat, sesuai dengan arahan pimpinan bahwa kami adalah abdi masyarakat, beliau selalu mengajarkan kami tentang tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan publik agar memberikan pelayan yang terbaik kepada masyarakat

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah kepala desa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam tanda kutip memberi perubahan ke arah yang positif?

Ali Iskandar : Benar, beliau ini sangat memberikan pengaruh positif dalam kepemimpinan yang dipimpinnya terutama kepada masyarakat dan kami sendiri sebagai bawahannya. seperti disaat beliau mengarahkan kami untuk turun lapangan langsung, untuk mengajak masyarakat melakukan gotong royong untuk menuntaskan masalah persampaham yang ada di lingkungan masyarakat. Tentunya masyarakat sangat mengapresiasi dan antusias sekali mendengar kepala desa hal tersebut

Peneliti :Terkait program kerja selama menjabat sebagai kepala desa, rancangan program apa saja yang telah disusun untuk memenuhi produktivitas kerja?

- Ali Iskandar : Terkait program kerja pada tahun ini kami menekankan dan mengkoordinasi kepada para kepala dusun masing-masing, untuk tahun ini kami telah berjalan ada pembuatan gorong-gorong, dan kami melakukan pembuatan tenda dusun yang berguna untuk keperluan biasa maupun keperluan khusus dusun, yang kedua pemberdayaan masyarakat yang berbentuk sosialisasi kesehatan masyarakat dan keamanan ketertiban lingkungan masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat tidak terkecuali untuk anak remaja
- Dan kami menekankan program ini berhasil sesuai dengan target yang diinginkan
- Peneliti : Kemudian dari rancangan program yang telah beliu susun, program apa saja yang sudah terlaksana ?
- Ali Iskandar : Untuk rancangan program alhamdulillah sudah ada yang berjalan dan salah satunya adalah pembangunan gorong-gorong dan pemberdayaan masyarakat seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya
- Peneliti : Baik kemudian, dari beberapa program tersebut yang telah terlaksana menurut bapak/ibu kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu?
- Ali Iskandar : Presentase yang saya lihat dari program yang telah dilaksanakan sekitar 78% dari semua program kegiatan yang telah kami susun
- Peneliti : Dari rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?
- Ali Iskandar : Dari segi ketepatan waktu memang belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah ditargetkan
- Peneliti : Bagaimana efektivitas penggunaan sumber daya yang ada, seperti anggaran, tenaga kerja (perangkat desa) dan sumber daya lainnya. Apakah sudah sesuai dengan harapan?
- Ali Iskandar : Iya, alhamdulillah sudah terealisasikan

- Peneliti : Target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran?
- Ali Iskandar : Untuk masalah target yang belum tercapai, kami akan mengusahakan sebisa mungkin untuk mencapai target yang telah ditentukan
- Peneliti : Apa harapan ibu / bapak untuk kepemimpinan perempuan khususnya kepala desa pasar muara dua ini?
- Ali Iskandar : Harapan saya terhadap kepemimpinan yang dipimpin oleh kepala desa perempuan khususnya yang ada di desa pasar muaradua ini, agar kami bisa bekerjasama dengan baik, dengan kekuatan tim yang solid mudah-mudahan bisa selalu kompeten dan terus sukses dalam menjalankan tugas.

## **Lampiran 4. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Seksi Tramtib Desa Pasar Muaradua**

### **Identitas Informan**

Nama : Hidayatulloh  
Umur : 39<sup>th</sup>  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Pasar Muaraduan  
Pekerjaan : Kepala Seksi Tramtib  
Tanggal/Tempat Wawancara : 18 Juni 2022/Balai Desa

### **HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu /Bpk tentang kepemimpinan perempuan, terutama dalam pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa di pasar muaradua ini?

Hidayatulloh : Untuk kepemimpinan perempuan khususnya desa yang di pimpin oleh ibu devi ini menurut saya sudah bagus meski beliau ini masih terbilang baru

Peneliti : Apakah kepala desa bisa meneliti masalah yang terjadi pada lingkungan masyarakat dan memberikan solusi atas yang menjadi permasalahan tersebut?

Hidayatulloh : Bisa, karena beliau ini termasuk orang yang sangat peduli terhadap lingkungan yang ada disekitar masyarakat. Contohnya mengenai masalah persampahan yang ada di desa pasar muaradua ini, dengan cara mengajak masyarakat untuk melakukan gotong royong dengan tujuan agar masalah yang ada bisa sedikit berkurang

Peneliti : Dalam menyelesaikan pekerjaan apakah sudah berjalan dengan rancangan, target dan tujuan?

Hidayatulloh : Pada semester awal ini karena kepala desa kita yang ada di pasar muaradua ini masih terbilang sangat baru, untuk target itu sendiri masih belum sepenuhnya tercapai

Peneliti : Apakah ia dapat mengambil keputusan secara musyawarah atau justru cenderung bertindak sendiri?



- Hidayatulloh : Biasanya setiap ada program atau kegiatan yang akan dilaksanakan sebelumnya beliau selalu mengumpulkan para bawahannya untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu yang artinya selalu melibatkan bawahannya
- Peneliti : Sebagai perangkat desa bagaimana pendapat bpk/ibu terkait komunikasi yang di berikan kepala desa kepada bawahannya, seperti menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada kalian?
- Hidayatulloh : Terkait dengan komunikasi yang disampaikan oleh kepala desa, kepala desa ini sangat aktif berkamunikasi dengan kami sekretaris, kasi dan stafnya. Beliau bukan berjalan atau memimpin suatu oerorganisasi ini sendiri, yang artinya setiap keputusan yang diambil dikomunikasikan terlebih dahulu dengan kami
- Peneliti : Sebaliknya bagaimana respon yang di berikan kepala desa ketika kalian menyampaikan, ide, gagasan, atau pendapat kepadanya?
- Hidayatulloh : Sering kali kami menyampaikan suatu gagasan, ide atau saran yang memang tugas kami sebagai bawahannya memberikan suatu masukan kepada atasan. Setiap apa yang kami sampaikan disambut atau diterima dengan baik oleh kepala desa sebagai pimpinan kami dan apa yang kami sampaikan juga cepat dikomunikasikan dan di ambil tindakan
- Peneliti : Upaya-upaya yang seperti apa yang di berikan kepala desa untuk perangkat desa sebagai bentuk motivasi dan membangun kekuatan tim? Cueur-cueur saja atau bagaimana?
- Hidayatulloh : Kekuatan tim tentunya sangat berpengaruh terutama dalam sebuah organisasi pemerintahan khususnya yang ada di desa pasar muaradua ini. Untuk kepala desa di pasar muaradua ini sendiri, memberikan contoh yang baik kepada bawahannya

Beliau ini memberikan motivasi kepada kami dengan cara rasa peduli beliau kepada kami dan memberikan komunikasi yang baik itu merupakan salah satu motivasi untuk kami agar bisa membangun kekuatan tim dan demi keberhasilan desa pasar muaradua

Peneliti : Dari segi jam kerja hadir tepat waktu atau bagaimana?

Hidayatulloh : Terkait jam kerja, beliau ini merupakan orang yang sangat disiplin hadir tepat waktu

Peneliti : Apakah beliau sudah memberikan contoh yang baik tentang bagaimana menjalankan tanggung jawab dan kewajiban sebagai pelayan publik?

Hidayatulloh : Beliau selalu mengajarkan kami tentang tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan publik agar memberikan pelayan yang terbaik kepada masyarakat

Peneliti : Menurut bapak/ibu apakah kepala desa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam tanda kutip memberi perubahan ke arah yang positif?

Hidayatulloh : Benar, beliau ini sangat memberikan pengaruh positif dalam kepemimpinan yang dipimpinnya terutama kepada masyarakat dan kami sendiri sebagai bawahannya. seperti disaat beliau mengarahkan kami untuk turun lapangan langsung, untuk mengajak masyarakat melakukan gotong royong untuk menuntaskan masalah persampaham yang ada di lingkungan masyarakat. Tentunya masyarakat sangat mengapresiasi dan antusias sekali mendengar kepala desa hal tersebut

Peneliti :Terkait program kerja selama beliau menjabat sebagai kepala desa, rancangan program apa saja yang telah di susun untuk memenuhi produktivitas kerja?

Hidayatulloh : Untuk program kerja baru beberapa saja yang telah berjalan, dan itu juga belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan target yang diinginkan, salah satunya

ada pembuatan gorong-gorong dan pemberdayaan masyarakat yang berbentuk sosialisasi kesehatan kepada masyarakat yang menjadi bagian dari rancangan program kerja. Namun meski program ini belum berjalan dengan baik kami ngesahkan agar bisa mencapai sesuai dengan target.

Peneliti : Kemudian dari rancangan program yang telah beliu susun, program apa saja yang sudah terlaksana ?

Hidayatulloh : Untuk rancangan program alhamdulillah sudah ada yang berjalan dan salah satunya adalah pembangunan gorong-gorong dan pemberdayaan masyarakat seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya

Peneliti : Baik kemudian, dari beberapa program tersebut yang telah terlaksana menurut bapak/ibu kira-kira berapa persentase keberhasilan program-program itu?

Hidayatulloh : Presentase yang saya lihat dari program yang telah dilaksanakan sekitar 78% dari semua program kegiatan yang telah kami susun

Peneliti : Dari rancangan program-program yang telah disusun / di buat dan yang telah terlaksana, dari segi ketepatan waktu apakah sudah sesuai dengan yang di targetkan?

Hidayatulloh : Dari segi ketepatan waktu memang belum sepenuhnya sesuai dengan yang telah ditargetkan

Peneliti : Bagaimana efektivitas penggunaan sumber daya yang ada, seperti anggaran, tenaga kerja (perangkat desa) dan sumber daya lainnya. Apakah sudah sesuai dengan harapan?

Hidayatulloh : Iya, alhamdulillah sudah terealisasikan

Peneliti : Target/tujuan apa yang belum tercapai saat ini, yang kemudian dalam waktu dekat dan kedepannya di segerakan agar mencapai sasaran?

Hidayatulloh : Untuk masalah target yang belum tercapai, kami akan mengusahkan sebisa mungkin untuk mencapai target yang telah ditentukan

Peneliti : Apa harapan ibu / bapak untuk kepemimpinan perempuan khususnya kepala desa pasar muara dua ini?

Hidayatulloh : Harapan saya terhadap kepemimpinan yang dipimpin oleh kepala desa perempuan khususnya yang ada di desa pasar muaradua ini, agar kami bisa bekerjasama dengan baik, dengan kekuatan tim yang solid mudah-mudahan bisa selalu kompeten dan terus sukses dalam menjalankan tugas.

## **Lampiran 5. Transkrip Wawancara Dengan Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Pasar Muaradua**

### **Identitas Informan**

Nama : Elfika Dewi  
Umur : 37<sup>th</sup>  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Pasar Muaraduan  
Pekerjaan : Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat  
Tanggal/Tempat Wawancara : 18 Juni 2022/Balai Desa

### **HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu /Bpk tentang kepemimpinan perempuan, terutama dalam pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa di pasar muaradua ini?

Ibu Elfika : Menurut saya melihat dari ibu devy memimpin sebagai kepala desa pada desa pasar muaradua ini sangat bagus, beliau merupakan sosok yang sangat tegas, cerdas dan berpengetahuan luas

Peneliti : Dalam menyelesaikan pekerjaan apakah sudah berjalan dengan rancangan, target dan tujuan?

Ibu Elfika : Dalam hal pekerjaan alhamdulillah sudah sesuai dengan rancangan, target maupun tujuan

Peneliti : Apakah ia dapat mengambil keputusan secara musyawarah atau justru cenderung bertindak sendiri?

Ibu Elfika : Biasanya kepala desa mengumpulkan para bawahannya terlebih dahulu jika ada program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. tidak pernah mengambil keputusan sepihak, selalu melibatkan rekan kerja untuk melakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum mengambil sebuah keputusan.

Peneliti : Sebagai perangkat desa bagaimana pendapat bpk/ibu terkait komunikasi yang di berikan kepala desa kepada bawahannya, seperti menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada kalian?

- Ibu Elfika : Ibu devi selalu memberikan komunikasi dengan baik kepada bawahannya dan menyampaikan dengan singkat, padat, jelas dan tidak berbelit-belit
- Peneliti : Sebaliknya bagaimana respon yang di berikan kepala desa ketika kalian menyampaikan, ide, gagasan, atau pendapat kepadanya?
- Ibu Elfika : Jika ada salah satu dari bawahannya menyampaikan suatu ide atau gagasan, beliau selalu menerima dan mempertimbangkan usulan tersebut
- Peneliti : Upaya-upaya yang seperti apa yang di berikan kepala desa untuk perangkat desa sebagai bentuk motivasi dan membangun kekuatan tim? Cuek-cuek saja atau bagaimana?
- Ibu Elfika : Kepala desa di pasar muaradua ini termasuk pemimpin yang sangat perhatian kepada para bawahannya, ia selalu memberikan contoh yang baik
- Peneliti : Dari segi jam kerja hadir tepat waktu atau bagaimana?
- Ibu Elfika : Selalu hadir tepat waktu, bahkan terkadang datang lebih awal dari bawahannya
- Peneliti : Apakah sudah menjalankan kewajiban memastikan anggota atau perangkat nya menunaikan kerjanya masing-masing?
- Ibu Elfika : Iya, beliau selalu teliti dalam memastikan dan memperhatikan apa yang dikerjakan para bawahannya
- Peneliti : Apakah beliau sudah memberikan contoh yang baik tentang bagaimana menjalankan tanggung jawab dan kewajiban sebagai pelayan publik?
- Ibu Elfika : Seperti yang saya lihat dan rasakan sendiri bahwa beliau ini adalah sosok seorang pemimpin yang sangat bertanggung jawab dan selalu memberikan contoh yang baik kepada para bawahannya
- Peneliti : Apa harapan ibu / bapak untuk kepemimpinan perempuan khususnya kepala desa pasar muara dua ini?

Ibu Elfika : Harapan saya semoga desa pasar muaradua bisa lebih maju dan sukses pada pemerintahan yang dipimpin oleh ibu devi.

## **Lampiran 6. Transkrip Wawancara Dengan Warga Desa Pasar Muaradua**

### **Identitas Informan**

Nama : Sutardin  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Pasar Muaraduan  
Pekerjaan : Petani  
Tanggal/Tempat Wawancara : 18 Juli 2022/Desa Pasar Muaradua

### **HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Bagaimana pandangan Bpk/Ibu terhadap kepemimpinan perempuan?

Sutardin : Kepemimpinan perempuan sudah bukan hal yang baru lagi, menurut saya sah-sah saja selagi menjalankan tugas dan tanggungjawabnya

Peneliti : Apakah menurut Bpk/Ibu pemimpin perempuan layak untuk memimpin sebuah organisasi pemerintahan?

Sutardin : Tentu saja layak menurut saya, apabila melalui pemilihan secara langsung oleh masyarakat dan dia memenuhi suara terbanyak mau tidak mau kami sebagai masyarakat menghargai proses demokrasi tersebut. Dengan demikian tentunya dia harus amanah sesuai dengan yang diharapkan masyarakat pasar muaradua

Peneliti : Apakah pemimpin perempuan bisa menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin?

Sutardin : Ada banyak tugas dan tanggungjawab yang harus diemban sebagai sosok seorang pemimpin baik perempuan ataupun laki-laki sama saja. Tergantung amanah atau tidaknya dalam menjalankan roda pemerintahan meraka. Dalam hal ini sejauh ini kepemimpinan perempuan menurut saya belum memenuhi standar yang baik



- Peneliti : Dari pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang ada di pasar muaradua ini, apakah sudah berjalan dengan baik?
- Sutardin : Kalau berjalan si tentunya berjalan kantornya buka terus kok. Dari segi pelayanan menurut saya sendiri sudah baik, tidak ada masalah dan tidak ada juga yang mengelukan soal pelayanan
- Peneliti : Sebagai warga desa di desa pasar muaradua ini menurut bpk/ibu bagaimana cara kepala desa dalam merangkul masyarakat?
- Sutardin : Jika berbicara merangkul sepertinya belum, begitu dekat dengan kami
- Peneliti : Apakah beliau adalah sosok seorang pemimpin yang bpk/ibu harapkan?
- Sutardin : Ya tentu saja berharap hal yang positif kepada kepala desa saat ini, agar dapat membawa kebermanfaatan dan dampak yang baik untuk desa muaradua. Akan tetapi menurut saya pribadi sejauh ini blm mencapai titik itu
- Peneliti : Bagaimana respon kepala desa dalam menghadapi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat?
- Sutardin : Dari saya pribadi belum pernah menyampaikan secara langsung aspirasi ataupun masalah kepada kepala desa pasarmuaradua. Akan tetapi dalam hal ini menyampaikan melalui perangkat desa terlebih dahulu lalu meminta agar disampaikan kepada kepala Desa. dan respon dari kepala desa juga baik dalam menanggapi aspirasi yang telah kami sampaikan
- Peneliti : Apa harapan bpk/ibu kedepannya terhadap desa yang dipimpin oleh kepala desa perempuan pada saat ini?
- Sutardin : Harapan saya kepada pemerintahan desa pasar muaradua menekankan program rancangan dan tidanakan yang sifatnya membawa kebermanfaatan dan kesejahteraan masyarakat. Seperti dalam segi pembangunan, pembinaan kemasyarakatan serta

pemberdayaan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa

Peneliti : Dari segi pelayanan, bagaimana menurut bpk/ibu pelayanan Pemerintah Desa Pasar Muaradua ini?

Sutardin : seperti yang saya sampaikan tadi segi pelayanan, menurut saya sudah berjalan dan sudah bagus, kantornya selalu buka dan tidak ada masyarakat yang mengeluhkan tentang pelayanan di kantor pemerintah Desa Pasar Muaradua

Peneliti : Dari segi pembangunan, bagaimana menurut bpk/ibu pembangunan yang ada di Desa Pasar Muaradua ini?

Sutardin : Sejauh ini kepala desa sudah lumayan bagus dalam hal pembangunan desa, dari segi pembangunan terdapat satu dua yang kelihatan fisiknya salah satunya yaitu pembuatan gorong-gorong. Selain itu belum kelihatan

Peneliti : Terkait pembinaan kemasyarakatan, pembinaan yang bagaimana yang dilakukan pemerintah Desa Pasar Muaradua, dan bagaimana masukannya bpk/ibu terkait hal ini?

Sutardin : Dari segi pembinaan, hal ini yang menurut saya menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus segera dirancang dan direalisasikan oleh pemerintah desa pasar muaradua terkait pembinaan. Sejauh ini tidak ada sama sekali pembinaan-pembinaan seperti pelatihan atau semacamnya yang bisa meningkatkan mutu SDM yang ada di tengah masyarakat. Seperti Karang Taruna misalnya lembaga kemasyarakatan ini fakum atau tidak berjalan. Kemudian tidak ada kelompok masyarakat yang lain-lain. Sehingga tidak ada kegiatan-kegiatan yang bisa dituangkan bahkan wadah untuk menuangkan aspirasi dan ide sehingga tidak kegiatan-kegiatan yang positif yang dilakukan masyarakat karena belum dibentuknya suatu wadah (kelompok tertentu) tersebut. Apabila ada dari kelompok-kelompok inilah yang kemudian di berikan

pembinaan, seperti pelatihan pengaduan fasilitas dan sebagainya yang sifatnya mendukung penuh kelompok tersebut yang nantinya menjadi mitra pemerintahan Desa Pasar Muaradua

Peneliti : Kemudian pemberdayaan masyarakat, apa saja pemberdayaan yang sudah diberikan oleh pemerintah Desa Pasar Muaradua dan bagaimana saran bapak/ibu terkait hal ini?

Sutardin : Dari segi pemberdayaan, pembedaan masyarakat salah satunya yaitu melalui kelompok atau lembaga yang ada dalam suatu desa. Salah satunya yang sudah ada di Desa Pasar muaradua ini yaitu Karang Taruna dan PKK. Karang Taruna Misalnya lembaga kemasyarakatan Desa ini tidak berfungsi dan tidak di fungsikan sebagaimana mestinya sehingga kurang berperannya kelompok pemuda didalam lembaga tersebut dan tentunya kurang kontribusi terhadap Pemerintah Desa Pasar Muaradua maupun kepada masyarakat pada umumnya. Berangkat dari situ tentunya perlu sebuah pemibaan dan pemberdayaan kepada kelompok ataupun lembaga kemasyarakatan Desa Pasar Muaradua. Supaya dapat bergerak dan berkontribusi membahawa perubahan dan dampak kearah yang lebih baik. Jangan di sia siakan begitu saja lah SDM yang ada ini,

## **Lampiran 7. Transkrip Wawancara Dengan Warga Desa Pasar Muaradua**

### **Identitas Informan**

Nama : Dores  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Pasar Muaraduan  
Pekerjaan : Petani  
Tanggal/Tempat Wawancara : 18 Juli 2022/Desa Pasar Muaradua

### **HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Bagaimana pandangan Bpk/Ibu terhadap kepemimpinan perempuan?

Dores : Menurut saya mau dia seorang perempuan ataupun laki-laki sama saja, tergantung cara dia menjalankan sebuah pemerintahan tersebut

Peneliti : Apakah pemimpin perempuan bisa menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin?

Dores : Kalau itu saya kurang tau juga

Peneliti : Dari pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang ada di pasar muaradua ini, apakah sudah berjalan dengan baik?

Dores : Iya berjalan dengan baik

Peneliti : Sebagai warga desa di desa pasar muaradua ini menurut bpk/ibu apakah kepala desa sudah merangkul masyarakatnya?

Dores : Seperti yang saya rasakan bahwa kepala desa disini orangnya peduli, sangat ramah terhadap sesama, beliau juga bisa mendengarkan keluhan yang kami disampaikan dengan baik. menurut saya itu salah satu cara beliau dalam merangkul masyarakat.

Peneliti : Bagaimana respon kepala desa dalam menghadapi permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat?

Dores : Kepala desa disini sangat peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat

- Peneliti : Apa harapan bpk/ibu kedepannya terhadap desa yang dipimpin oleh kepala desa perempuan pada saat ini?
- Dores : Harapan saya agar kepala desa tetap memomorsatukan pelayan untuk masyarakat dan bisa lebih maju lagi
- Peneliti : Dari segi pelayanan, bagaimana menurut bpk/ibu pelayanan Pemerintah Desa Pasar Muaradua ini?
- Dores : menurut saya sudah sangat baik dalam segi pelayanannya
- Peneliti : Dari segi pembangunan, bagaimana menurut bpk/ibu pembangunan yang ada di Desa Pasar Muaradua ini?
- Dores : Kalau masalah pembangunan memang belum kelihatan, mungkin karna kepala desa disini masih terbilang sangat baru soalnya baru beberapa bulan yang lalu terpilih menjadi kepala desa disini
- Peneliti : Terkait pembinaan kemasyarakatan, pembinaan yang bagaimana yang dilakukan pemerintah Desa Pasar Muaradua, dan bagaimana masukan bpk/ibu terkait hal ini?
- Dores : Dari segi pembinaan, hal ini yang menurut saya menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus segera di rancang dan di realisasikan oleh pemerintah desa pasar muaradua terkait pembinaan. Sejauh ini tidak ada sama sekali pembinaan-pembinaan seperti pelatihan atau semacamnya yang bisa meningkat mutu SDM yang ada di tengah masyarakat. Seperti karang taruna misalnya lembaga kemasyarakatan ini fakum atau tidak berjalan. Kemudian tidak ada kelompok masyarakat yang lain-lain. Sehingga tidak ada kegiatan-kegiatan yang bisa dituangkan bahkan wadah untuk menuangkan aspirasi dan ide sehingga tidak kegiatan-kegiatan yang positif yang diulakukan masyarakat karna belum dibentuknya suatu wadah (kelompok tertentu) tersebut. Apabila ada dari

kelompok-kelompok inilah yang kemudian di berikan pembinaan, seperti pelatihan pengaduan

Peneliti : Kemudian pemberdayaan masyarakat, apa saja pembedayaan yang sudah diberikan oleh pemerintah Desa Pasar Muaradua dan bagaimana saran bpk/ibu terkait hal ini?

Dores : Yang saya ketahui dari segi pemberdayaan masyarakat itu ada Karang Taruna denga kelompok PKK saja

## **Lampiran 8. Wawancara Dengan Warga Desa Pasar Muaradua Identitas Informan**

Nama : Rahma Dona  
Umur : -  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Pasar Muaraduan  
Pekerjaan : Karang Taruna  
Tanggal/Tempat Wawancara : 18 Juli 2022/Desa Pasar Muaradua

### **HASIL WAWANCARA**

Peneliti : Bagaimana pandangan Bpk/Ibu terhadap kepemimpinan perempuan?  
Rahma Dona : Menurut saya mau dia seorang perempuan ataupun laki-laki sama saja, tergantung cara dia menjalankan sebuah pemerintahan tersebut  
Peneliti : Apakah menurut Bpk/Ibu pemimpin perempuan layak untuk memimpin sebuah organisasi pemerintahan?  
Rahma Dona : Menurut saya sah-sah saja  
Peneliti : Dari pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang ada di pasar muaradua ini, apakah sudah berjalan dengan baik?  
Rahma Dona : Iya berjalan dengan baik  
Peneliti : Sebagai warga desa di desa pasar muaradua ini menurut bpk/ibu apakah kepala desa sudah merangkul masyarakatnya?  
Rahma Dona : Seperti yang saya rasakan bahwa kepala desa disini orangnya peduli, sangat ramah terhadap sesama, beliau juga bisa mendengarkan keluhan yang kami disampaikan dengan baik. menurut saya itu salah satu cara beliau dalam merangkul masyarakat.  
Peneliti : Bagaimana respon kepala desa dalam menghadapi permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat?  
Rahma Dona : Kepala desa disini sangat peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat

- Peneliti : Apa harapan bpk/ibu kedepannya terhadap desa yang dipimpin oleh kepala desa perempuan pada saat ini?
- Rahma Dona : Harapan saya agar kepala desa tetap memomorsatukan pelayan untuk masyarakat dan bisa lebih maju lagi
- Peneliti : Dari segi pelayanan, bagaimana menurut bpk/ibu pelayanan Pemerintah Desa Pasar Muaradua ini?
- Rahma Dona : Dari segi pelayanan menurut saya sudah bisa dikatakan baik ya, karna yang pernah saya rasakan sendiri disaat saya mempunyai urusan yang bersangkutan dengan kepala desa, kepala desa dan bawahan langsung menanyakan ada keperluan apa dengan mereka. Dan mereka pun langsung menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang saya butuhkan saat itu.
- Peneliti : Dari segi pembangunan, bagaimana menurut bpk/ibu pembangunan yang ada di Desa Pasar Muaradua ini?
- Rahma Dona : Kalau masalah pembangunan memang belum kelihatan, mungkin karna kepala desa disini masih terbilang sangat baru soalnya baru beberapa bulan yang lalu terpilih menjadi kepala desa disini
- Peneliti : Terkait pembinaan kemasyarakatan, pembinaan yang bagaimana yang dilakukan pemerintah Desa Pasar Muaradua, dan bagaimana masukan bpk/ibu terkait hal ini?
- Rahma Dona : Dari segi pembinaan, hal ini yang menurut saya menjadi suatu hal yang sangat penting yang harus segera di rancang dan di realisasikan oleh pemerintah desa pasar muaradua terkait pembinaan. Sejauh ini tidak ada sama sekali pembinaan-pembinaan seperti pelatihan atau semacamnya yang bisa meningkatkan mutu SDM yang ada di tengah masyarakat. Seperti karang taruna misalnya lembaga kemasyarakat ini fakum atau tidak berjalan. Kemudian tidak ada kelompok masyarakat yang lain-lain. Sehingga tidak



ada kegiatan-kegiatan yang bisa dituangkan bahkan wadah untuk menuangkan aspirasi dan ide sehingga tidak kegiatan-kegiatan yang positif yang dilakukan masyarakat karna belum dibentuknya suatu wadah (kelompok tertentu) tersebut. Apabila ada dari kelompok-kelompok inilah yang kemudian di berikan pembinaan, seperti pelatihan pengadnan fasilitas dan sebagainya yang sifatnya mendukung penuh kelompok tersebut yang nantinya menjadi mitra pemerintahan Desa Pasar Muaradua.

## Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN  
KECAMATAN MUARADUA  
DESA PASAR MUARADUA

JL. S PARMAN PASAR ILIR MUARADUA KODE POS : 32212

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN (RISET)

Nomor : 0744/KEC.MD.I/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B.782/UN.16/DU.I/PP.009.7/06/2022 Tanggal 09 Juni 2022 tentang permohonan Izin Research/ Penelitian, maka dengan ini Kepala Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muara Dua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menerangkan:

Nama : Sisy Tri Lestari  
NPM : 1831040001  
Judul Penelitian : Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Studi pada Desa Pasar Muaradua Kec. Muaradua Kab. Ogan Komering Ulu Selatan)  
Lokasi Penelitian : Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan di atas di Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan dengan ketentuan:

1. Surat penelitian ini diberikan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Desa Pasar Muaradua
4. Surat izin ini dicabut apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan : disampaikan Kepada Yth,

1. Camat Muaradua
2. Arsip

## Lampiran 9. Dokumentasi



**Gambar 1**  
**Wawancara Dengan Ibu Devi Angrini Selaku Kepala Desa**  
**Pasar Muaradua**



**Gambar 2**  
**Wawancara Dengan Bapak Ali Iskandar Selaku Sekretaris Desa**  
**Pasar Muaradua**



**Gambar 3**  
**Wawancara Dengan Bapak Sutardin Selaku Warga Desa**  
**Pasar Muaradua**



**Gambar 4**  
**Wawancara Dengan Bapak Dores Selaku Warga Desa**  
**Pasar Muaradua**



**Gambar 5**  
**Wawancara Dengan Ibu Elfika Dewi Selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Pasar Muaradua**



**Gambar 6**  
**Wawancara Dengan Bapak Hidayatulloh Selaku Kepala Seksi Tramtib Desa Pasar Muaradua**



**Gambar 7**  
**Wawancara Dengan Rahma Dona Selaku Karang Taruna Desa**  
**Pasar Muaradua**

Surat Keterangan

Assalamualaikum wr wb:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Abd. Qohar, M. Si  
NIP : 197103122005011005  
Jabatan : Kaprodi PPI

Menerangkan Yang Bersangkutan dibawah ini:

Nama : Sisi Tri Lestari  
NPM : 1831040001  
Prodi : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Bahwa Yang bersangkutan telah *cek simialirity* di prodi pemikiran politik islam dengan persentase 23%, maka dengan ini mahasiswa ybs bisa cek kembali dan di terbitkan surat keterangan lulus turnitin diperpustakaan UIN Raden Intan Lampung .

Demikian surat penyampaian ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

Bandarlampung, 21 Oktober 2022



NIP. 197103122005011005



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN  
KECAMATAN MUARADUA  
DESA PASAR MUARADUA**

JL. S PARMAN PASAR ILIR MUARADUA KODE POS : 32212

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN (RISET)**

Nomor : 074/16/KEC.MD.1/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B.782/UN.16/DU.1/PP.009.7/06/2022 Tanggal 09 Juni 2022 tentang permohonan Izin Research/Penelitian, maka dengan ini Kepala Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muara Dua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menerangkan:

Nama : Sisy Tri Lestari  
NPM : 1831040001  
Judul Penelitian : Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Studi pada Desa Pasar Muaradua Kec. Muaradua Kab. Ogan Komering Ulu Selatan)  
Lokasi Penelitian : Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan di atas di Desa Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan dengan ketentuan:

1. Surat penelitian ini diberikan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan penelitian
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Desa Pasar Muaradua
4. Surat izin ini dicabut apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Muaradua, 12 Juni 2022  
Kepala Desa Pasar Muaradua



Tembusan : disampaikan Kepada Yth,

1. Camat Muaradua
2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721) 703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 782/ UN.16 /DU.1/PP.009.7/06/2022 09 Juni 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth.  
Bapak Lurah Pasar Muaradua  
Kec. Muaradua Kab.Oku Selatan.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Sisy Tri Lestari /1831040001  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Judul Skripsi : Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa (Studi Pada Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan).

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Pada Kelurahan Pasar Muaradua Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



Tembusan :

Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat : Jl letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887

**KARTU ABSENSI MUNAQSYAH**

Nama : Sisy Tri Lestari

NPM : 1831040001

NO	Nama Mahasiswa/Judul Skripsi	Paraf Sekretaris Sidang
1	Maharani Nur Hasanah/Peran Pemerintah Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani	
2	Shela/Strategi Pembinaan dalam Pencegahan Konflik Sosial oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung Terhadap Organisasi Kemasyarakatan	
3	Ririsna/ Pelaksanaan Koalisi di Indonesia dalam Pandangan Fiqh Siyasah	
4	Aris Munandar/Eksistensi Museum Kekhatuan Semaka Pekon Sanggi Unggak Kec Bandar Negeri Semuong Kab. Tanggamus	
5	Susanto/Manajemen Konflik dalam Masyarakat oleh Kepala Desa Terang Makmur Kec. Gunung Terang Kab. Tulang Bawang Barat	

**Bandar Lampung,**

**Ketua Program Studi PPI**

**Abdul. Qohar, M. SI**

**NIP. 197103122005011005**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-5840 / Un.16 / P1 /KT/X/ 2022

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul:

**Kinerja Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan**  
**dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**  
**(Studi Kasus Desa Pasar Muara Dua Kec.Muara Dua. Kab.Oku Selatan)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Sisi Tri Lestari	1831040001	FUSA/PPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 23 % dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



Bandar Lampung, 24 Oktober 2022  
Kepala Pusat Perpustakaan

**Dr. Ahmad Zarkasi., M.Sos. I**  
NIP: 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

# Skripsi sisy

*by Sissssy TI*

---

**Submission date:** 28-Oct-2022 10:39PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1937916158

**File name:** Bab\_1-5\_Pebaikan\_Turnitin\_Sisy-1.docx (175.65K)

**Word count:** 12508

**Character count:** 84202

# Skripsi sisy

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://gayam-bjn.desa.id">gayam-bjn.desa.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1%

10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
11	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
14	filesamsudin.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	<1 %
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

21	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
24	core.ac.uk Internet Source	<1 %
25	www.jogloabang.com Internet Source	<1 %
26	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
28	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
32	eprints.iain-surakarta.ac.id	

	Internet Source	<1 %
33	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://etd.ummy.ac.id">etd.ummy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://www.merdeka.com">www.merdeka.com</a> Internet Source	<1 %
37	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
38	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://mohmahsun.blogspot.com">mohmahsun.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://abangalex.blogspot.com">abangalex.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
43	Nafiudin Nafiudin. "Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Dealer Honda Auto Serang	<1 %



Banten Melalui Employee Engagement dan  
Komunikasi Internal", Jurnal Manajemen, 2020

Publication

---

44	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://www.ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id">www.ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
48	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://widiastutidyah.wordpress.com">widiastutidyah.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://www.academicindonesia.com">www.academicindonesia.com</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://www.appptma.org">www.appptma.org</a> Internet Source	<1 %

---

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)

54	Internet Source	<1 %
55	Edward James Sinaga. "Layanan Hukum Legalisasi dalam Upaya Memberikan Kepastian Hukum", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2019 Publication	<1 %
56	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1 %
57	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
58	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
59	jdih.malangkab.go.id Internet Source	<1 %
60	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
61	lombokutarakab.go.id Internet Source	<1 %
62	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
63	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words